



**ANALISIS KESULITAN BELAJAR BAHASA INGGRIS
SISWA KELAS VIII DI MTs NEGERI 1 SINJAI**



Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh

A. MEDYA MIRANTI

NIM.170110036

Pembimbing:

1.Dr. Ismail, M.Pd.

2. ST Rahmaniah Bahrin, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INGGRIS (TBI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Medya Miranti
NIM : 170110036
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang diajukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 03 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



A. Medya Miranti
NIM: 170110036

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Analisis Kesulitan Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Sinjai yang ditulis oleh A. Medya Miranti Nomor Induk Mahasiswa 170110036, Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 27 Juli 2021 M bertepatan dengan 17 Dzulhijjah 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.

Ketua

(.....)

Dr. Ismail, M.Pd.

Sekretaris

(.....)

Dr. Muh Judrah, M.Pd.I.

Penguji I

(.....)

Amran AR, S.Pd.I, M.Pd.I.

Penguji II

(.....)

Dr. Ismail, M.Pd.

Pembimbing I

(.....)

St. Rahmania Bahrin, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing II

(.....)



Mengetahui,
Dekan FK IAIN Sinjai

.....
S.Pd.I, M.Pd.I.
1213495

KATA PENGANTAR



Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasi sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta A. Ramli dan Mihrawati yang telah mendidik dan telah membesarkan;
2. Bapak Dr. Firdaus M.Ag, rektor IAI Muhammadiyah Sinjai;
3. Bapak Dr. Ismail, M.Pd, Wakil Rektor I sekaligus pembimbing I;
4. Bapak Dr. Hardianto Rahman M.Pd Wakil Rektor II;
5. Bapak Dr. Muh. Anis, M.Hum, wakil rektor III;
6. Bapak Takdir S.Pd, M.PdDekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan;
7. Ibu St. Rahmaniah Bahrn, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II;
8. Ibu Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Bahasa Inggris;

9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Istitut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai telah membantu kelancaran Akademik;
11. Kepala dan Staff Perpustakaan Istitut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
12. Bapak Rudiyanto, S.Ag. M.Pd, Kepala MTs serta Guru-Guru, dan para siswa MTsN 1 Sinjai yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
13. Teman-teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu peratu,yang telah memberi dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahalayang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya Ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin

Sinjai, 2 Agustus 2021



A. Medya Miranti
NIM:17011003

ABSTRAK

A.Medya Miranti. Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas viii di MTs Negeri 1 Sinjai. Skripsi. Sinjai. Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Proses pembelajaran bahasa inggris di kelas viii di MTs Negeri 1 Sinjai (2) Tingkat kesulitan pembelajaran bahasa inggris di kelas viii di MTs Negeri 1 Sinjai (3) solusi guru menghadapi kesulitan belajar siswa kelas viii di MTs Negeri 1 Sinjai. Penelitian ini termasuk dalam penelitian fenomenologi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah guru bahasa inggris dan siswa kelas viii.a dan viii.b. Adapun metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan reduksi data, display data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses pembelajaran bahasa inggris di kelas viii di MTs Negeri 1 Sinjai di mulai dari proses perencanaan, guru menyiapkan materi pembelajaran selanjutnya pelaksanaan, guru melakukan proses pembelajaran di kelas dimulai dari membuka kelas, siswa melakukan proses berdoa dan guru mengecek kehadiran siswa dan memberikan materi, memberikan tugas, guru menutup proses pembelajaran dengan memberikan tugas tambahan yang di kerjakan di rumah. (2) Tingkat kesulitan pembelajaran bahasa inggris di kelas viii di MTs Negeri 1 Sinjai yaitu tingkat kesulitan *Learning Disorder* (gangguan belajar) yang ditandai dengan kurang percaya diri dan relasi antar teman kurang baik. *Learning Disability* (ketidak mampuan belajar) yang di tandai dengan rendahnya konsentrasi belajar, sikap dan perilaku kurang baik serta kurangnya waktu belajar. *Learning Disfuction* (gangguan fungsi belajar) yang ditandai dengan terganggunya penglihatan, tingkat kecerdasan dan daya ingat yang rendah

dan *Under Achieve* (keinginan belajar rendah) yang ditandai dengan rendahnya minat belajar. (3) solusi guru menghadapi kesulitan belajar bahasa inggris tingakat *Learning Disorder* yaitu dengan cara menggunakan metode yang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran siswa *Learning Disability* yaitu dengan cara berusaha untuk menarik konsentrasi siswa dan meyakinkan kepada siswa bahwa pembelajaran bahasa inggris adalah pembelajaran yang sangat menyenangkan. *Learning Disfuction* yaitu dengan cara menjelakan materi dengan menggunakan bahasa yang mudah di pahami sedangkan *Under Achieve* yaitu dengan cara menggunakan metode *games* dan selalu memberikan motivasi pada awal pembelajaran.

Kata Kunci: Kesulitan belajar bahasa Inggris, solusi guru menghadapi kesulitan pembelajaran bahasa inggris

ABSTRACT

A. Medya Miranti. Analysis of Difficulties in Learning English for Class VIII Students at MTs Negeri 1 Sinjai. Thesis. Sinjai. English Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021. This study aims to determine: (1) The process of learning English in class VIII of MTs Negeri 1 Sinjai; (2) The difficulty level of learning English in class VIII of MTs Negeri 1 Sinjai; (3) The teacher's solution to the learning difficulties of class VIII students at MTs Negeri 1 Sinjai. This research is included in phenomenological research using a qualitative approach. The subjects of this study were English teachers and students of class VIII A and VIII B. The data collection methods were interviews, observation and documentation. While the data analysis uses data reduction, data display and data verification. The results of the study show that: (1) The process of learning English in class VIII at MTs Negeri 1 Sinjai starts from the planning process, the teacher prepares learning materials and then implements it, the teacher carries out the learning process in the classroom starting from opening the class, the students do the prayer process and the teacher check student attendance and provide material, give assignments, the teacher closes the learning process by giving additional assignments that are done at home. (2) The difficulty level of learning English in class VIII at MTs Negeri 1 Sinjai is the difficulty level of Learning Disorder which is characterized by lack of confidence and poor relationships between friends. Learning Disability (inability to learn) which is characterized by low learning concentration, poor attitudes and behavior and lack of study time. Learning Disfunction (disorder of learning function) which is characterized by impaired vision, low level of intelligence and memory and Under Achieve (low desire to learn) which is characterized by low interest in learning. (3) the solution for the

teacher to face learning difficulties at the Learning Disorder level is by using a learning method that is in accordance with the learning characteristics of students with Learning Disability, namely by trying to attract students' concentration and convince students that learning English is a very fun learning. Learning Disfunction is by explaining the material by using language that is easy to understand while Under Achieve is by using the games method and always providing motivation at the beginning of learning.

Keywords: Difficulty in learning English, teacher's solution to learning English difficulties

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iv |
| PENGESAHAN SKRIPSI | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRA | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakan Masalah | 1 |
| B. Batasan Masalah | 5 |
| C. Rumusan masalah | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 5 |
| E. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 7 |
| A. Kajian Pustaka | 7 |
| 1. Teori Analisi | 7 |
| 2. Kesulitan Belajar..... | 7 |
| a. Definisi Kesulitan Belajar | 7 |
| b. Jenis-Jenis Kesulitan Belajar | 9 |
| c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar | 13 |
| B. Hasil Penelitian Relevan..... | 15 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 21 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 22 |
| B. Definisi Operasional | 22 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 22 |

| | |
|---|-----------|
| D. Sebjek dan Objek Penelitian..... | 22 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 23 |
| F. Instrumen Penelitian | 24 |
| G. Keabsahan Data | 24 |
| H. Teknik Analisis Data | 25 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 27 |
| A. Gambaran Umum Lokasi | 27 |
| B. Hasil Dan Pembahasan Penelitian..... | 37 |
| BAB V PENUTUP..... | 56 |
| A. Kesimpulan | 56 |
| B. Saran..... | 58 |
| Daftar Pustaka..... | 59 |
| Lampiran-lampiran | 63 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1. Tanah Menurut Sumber (m2)..... | 33 |
| Tabel 4.2. jumlah rombel | 33 |
| Tabel 4.3. Data Ruang..... | 34 |
| Tabel 4.4. Data Guru dan Pegawai | 35 |

DAFTAR LAMPIRAN

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Pedoman Wawancara

Hasil Wawancara

Hasil Wawancara (via whatsapp)

Lembar Dokumentasi

Schedule Penelitian

Sk Pembimbing

Izin Penelitian

Surat Izin Penelitian

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Biodata Penulis

Turniting

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Muhibin Syah Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan secara direncanakan agar siswa dapat mencapai potensi mereka (Muhibbin, 2012). Pendidikan terus berubah baik itu dari kerangka kerja dan teknik pembelajaran. Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan sarana dan prasarana, meningkatkan mutu tenaga didik agar menghasilkan peserta didik yang berpotensi tinggi. Menurut UUD 1945 pasal 31 dijelaskan bahwa pendidikan atau pengajaran adalah hak tiap-tiap warga negara untuk mendapatkan pengajaran. Sehingga pemerintah telah membuat sistem kerangka kerja sekolah umum yang sesuai dengan kriteria. Di Indonesia memiliki tiga jalur pendidikan, yaitu pendidikan formal, non-formal dan informal. Pendidikan formal adalah pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan di sekolah yaitu Paud hingga ke bangku kuliah. sekolah non-formal adalah proses pembelajaran yang dilakukan secara tidak sistematis atau terancang seperti les prifat. Sedangkan sekolah informal adalah proses pembelajaran yang di peroleh dalam kehidupan sehari-hari baik dari lingkungan masyarakat maupun di lingkungan keluarga. Pendidikan yang sangat penting di Indonesia adalah pendidikan

bahasa. Bahasa sangat berperang penting dalam kehidupan karena digunakan untuk berkomunikasi, mengungkapkan ide pikiran.

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang sangat penting untuk dipelajari karena bahasa internasional, sehingga kita dapat berkomunikasi dengan warga negara asing serta membuat Indonesia semakin maju dan berkembang. Bahasa tersebut saat ini telah berkembang menjadi wadah pencitraan secara intelektual maupun sosial. Pendidikan di Indonesia telah mewajibkan untuk mempelajari bahasa Inggris di semua jenjang pendidikan meskipun masih banyak yang menggunakan bahasa Inggris yang belum sesuai dengan aturan. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang sangat komplis karena mempelajari empat komponen yaitu mendengarkan (*listening*), membaca (*reading*), menulis (*writing*) dan berbicara (*speaking*). Serta memiliki tiga kemampuan tambahan yaitu *grammar* (tata bahasa), *vocabulary* (kosa kata) dan *pronunciation* (pengucapan). Semua komponen tersebut sangatlah berperang penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. Tetapi pada kenyataannya saat ini masih kurang yang memahami atau mengetahui penggunaan bahasa Inggris dengan tepat. Ini artinya dalam pembelajaran bahasa Inggris memiliki berbagai kesulitan dalam pembelajarannya. Sehingga penulis tertarik untuk menggali informasi kesulitan belajar bahasa Inggris di

MTsN 1 Sinjai.

Kesulitan belajar adalah sebuah masalah yang komplit yang dimiliki hampir setiap peserta didik. Menurut Maros Hua dan Salehuddin di malaysia membuktikan masalah yang dialami para siswa dalam menggunakan tata yang benar (Maros M. H. TK & Salehuddin K, 2007). contoh penelitian lainnya di Columbia membuktikan bahwa ada banyak jenis penelitian dari kesalahan yang dibuat oleh para siswa dalam komposisi penulisan mereka. Sedangkan Hamra, Syatriana, Mahmud, Rahmawaty dan Hermagustina menyatakan bahwa Penelitian telah dilakukan untuk meningkatkan metode pembelajaran dan menurut Mahmud, Nur dan Awati. isu-isu terkait lainnya (Hamra & Syatriana, 2015). Temuan- temuan dari peneliti ini meneguhkan bahwa para pengguna bahasa inggris yang mengajar di Indonesia, masih menghadapi banyak problem dan karena itu, mereka membutuhkan upaya untuk memperbaiki mutu proses pegajaran bahasa inggris. Sehingga penelitian kesulitan belajar siswa sangatlah penting untuk dilakukan agar dapat mengembangkan pembelajaran bahasa inggris di Indonesia (Mahmud & Nur, 2018).

Setiap individu memeiliki karesteristik yang berbeda sehingga memiliki cara belajar yang mudah untuk mereka pahami. Salah satu kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik di MTS Negeri 1 Sinjai adalah kosa kata

(*vocabulary*), tata bahasa (*Grammar*) dan pelafalan (*Pronunciation*) sehingga peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas viii di MTs Negeri 1 Sinjai".

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini batasan masalah yang akan diteliti adalah Kesulitan belajar bahasa inggris pada siswa di kelas viii di MTs Negeri 1 Sinjai, sehingga peneliti hanya meneliti tentang kesulitan belajar bahasa inggris di kelas viii.a dan viii.b.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran Bahasa Inggris di kelas viii.a dan viii.b di sekolah MTsN 1 Sinjai?
2. Bagaimana tingkat kesulitan pembelajaran Bahasa inggris di kelas viii.a dan viii.b di MTSN 1 Sinjai?
3. Apa solusi guru dalam mengatasi kesulitan belajaran Bahasa Inggris di kelas viii.a dan viii.b di MTsN 1 Sinjai?

D. Tujuan penelitian

Setelah merumuskan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk untuk:

1. Mengetahui dan menguraikan proses pembelajaran Bahasa Inggris di kelas viii.a dan viii.b MTsN 1 Sinjai.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kesulitan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas viii.a dan viii.b MTsN 1 Sinjai.
3. Mengetahui dan mendeskripsikan solusi guru dalam mengatasi kesulitan belajar Bahasa Inggris di kelas viii.a dan viii.b MTsN 1 Sinjai.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis
Dapat menambah informasi kepada peneliti dan pembaca.
2. Manfaat secara praktis
 - a) Bagi mahasiswa terkhusus untuk peneliti dapat mengetahui kesulitan pembelajaran bahasa Inggris di MTsN 1 Sinjai.
 - b) Bagi tenaga pendidik mampu mengetahui Kesulitan Belajar Bahasa Inggris dan faktor yang menyebabkan kesulitan pembelajaran bahasa Inggris MTsN 1 Sinjai.
 - c) Bagi kampus IAI Muhammadiyah Sinjai agar dapat menjadikan referensi untuk generasi berikutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Teori Analisis

Analisis adalah Orang yang menganalisis atau penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) (Sugono, 2013). Sedangkan analisis secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks dan digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis yang khusus (Junaidi, 2015). Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan kegiatan terencana yang memilih serta menguraikan pokok pembahasan serta menemukan temuan baru terhadap objek yang akan diteliti.

2. Kesulitan Belajar

a. Definisi Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah kondisi dalam proses pembelajaran yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.

Hambatan-hambatan ini mungkin disadari dan mungkin juga tidak disadari oleh orang yang mengalaminya dan dapat bersifat sosiologis, psikologis, ataupun fisiologis dalam keseluruhan proses belajar (Mulyadi, 2010) .

Sugihartono mendefinisikan kesulitan belajar

sebagai suatu gejala yang nampak pada peserta didik yang ditandai dengan adanya hasil belajar yang rendah atau dibawah normal yang telah ditetapkan dan hasil belajar lebih rendah di banding dengan teman-temannya (Sugihartono, 2007).

Hal ini diketahui dengan adanya faktor penghambat pada pembelajaran seperti adanya gangguan *listening, reading, writin dan speaking*. Kesulitan ini mencangkup semua individu yang memiliki kesulitan dalam proses belajarnya. Jadi dari berbagai definisi kesulitan belajar di atas dapat kita simpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu hambatan yang dialami oleh individu dalam belajar. Penyebab utamanya adalah hambatan penglihatan, pendegaran, ekonomi dan gangguan emosional.

Dari kutipan tersebut kita dapat pahami bahwa penyebab kesulitan belajar seseorang memiliki banyak macam yang mengakibatkan seseorang tersebut sulit memahami yang diajarkan. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah dapat diketahui berbagai macam kesulitan dalam proses belajar karena karakteristik individu yang di hadapi berbeda. siswa yang memiliki proses belajar lancar serta memiliki proses belajar yang memiliki hambatan. Masing-masing peserta didik memiliki

karakteristik belajar tersendiri. Sehingga tenaga pendidik harus perlu mengetahui seluruh karakteristik peserta didik yang ada di sekolah, sehingga lebih mudah menerapkan pembelajaran dan lebih mudah untuk memahami apa yang sedang di berikan tenaga pendidik.

b. Jenis-Jenis Kesulitan Belajar

Menurut Mulyono Abdurrahman kesulitan belajar dapat di klarifikasikan sebagai berikut:

- 1) Kesulitan belajar yang bersifat pengembangan (*develepmental learning dissiabilities*) umumnya kurang diketahui oleh orang tua maupun peserta didik, karena tidak adanya estimasi yang sistematis pada akademik. Yaitu keterampilan lebih utama dikuasai dibanding akademik.
- 2) Kesulitan belajar akademik (*academik learning dissiabilities*) yaitu masalah yang di hadapi dalam proses belajar seperti membaca, menulis, berbicara atau mendengarkan. Kesulitan ini dapat diketahui apabila anak gagal memperlihatkan salah satu atau beberapa kemampuan di bidang akademik (Mulyono, 2018).

sedangkan Menurut Ratna Yudhawati dan Dany Haryanto berbagai macam kesulitan belajar antara lain:

- 1) *Learning Disorder* atau Kekacauan Belajar

Learning Disorder adalah masalah dalam pembelajaran selain mata pelajaran yang diminati. Hal seperti ini mungkin akan dirasakan oleh siswa yang memiliki minat belajar pada satu mata pelajaran saja tetapi karena tuntutan kurikulum sehingga siswa tersebut harus mempelajari mata pelajaran yang lain yang mengakibatkan siswa biasanya jarang belajar atau berhenti untuk belajar pada mata pelajaran yang tidak diminati.

2) *Learning Disability* atau Ketidakmampuan Belajar

Learning Disability adalah kesulitan belajar yang disebabkan oleh kemalasan untuk belajar. Hal tersebut dikarenakan oleh berbagai faktor sehingga hasil yang didapatkan oleh siswa di bawah rata-rata. Faktornya berbagai macam seperti permasalahan emosional siswa atau mental siswa serta kurangnya dukungan dari orang tua.

3) *Learning Disfungsional* atau Kurang Memahami Pelajaran

Learning Disfungsional adalah kesulitan belajar karena ketidak mampuan menguasai semua mata pelajaran, hal ini disebabkan karena adanya gangguan syaraf otak anak sehingga mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

4) *Slow Learner* atau Peserta Didik Lamban

Slow Learner adalah kesulitan belajar yang ditandai dengan lamabatnya siswa memahami pembelajaran seperti lambat menyelesaikan tugas yang telah diberikan berbeda berbeda dengan teman yang normal.

5) *Under Uchiver* atau Kurang Termotivasi

Under Uchiver adalah kesulitan belajar yang disebabkan berbagai faktor yang mengakibatkan siswa tersebut kurang termotivasi atau tidak menyukai Mata pelajaran tertentu namun memiliki kecerdasan normal (Yudhawati, 2011).

Kesulitan belajar yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu kesulitan belajar dalam proses pembelajaran di sekolah saja, yaitu kapasitas pembelajaran peserta didik pada proses pembelajaran dikelas yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata seperti *listening, reading, speaking* dan *writing*.

Pembelajaran bahasa secara efektif memiliki beragam keterampilan, latihan dan kemampuan, masalah ataupun kesulitan dalam proses belajar terjadi dalam berbagai alasan yang kompleks terhadap kemajuan yang diharapkan. Pembelajaran bahasa ke dua (B2) dapat dipengaruhi oleh beragam individu yaitu kepribadian, perilaku, motivasi, bakat bahasa, masalah sosoal dan psikologi.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar

Faktor-faktor kesulitan belajar di bedakan menjadi 2 sebagai berikut:

- 1) Faktor internal adalah yang muncul dari dalam diri individu tanpa dipengaruhi oleh orang lain. seperti fisik, psikologi yang menyebabkan turungnya proses pembelajaran.
- 2) Faktor eksternal adalah yang muncul dari semua kondisi dan lingkungan sekitar yang tidak mendukung pembelajaran siswa. Hal ini dapat menyebabkan seseorang lemah dalam menguasai materi yang diberikan. Ketika seseorang bertema dengan orang yang ergolong nakal maka ia secara tidak langsung mengikuti temannya tersebut sehingga ia mengalami kesulitan dalam menguasai materi yang ia pelajari (Muhibbin, 2012).

Hasan berpendapat bahwa tes yang dihadapi siswa adalah tidak memahami pembelajaran bahasa inggris seperti pada materi *listening*. Pada rahmawati berpendapat bahwa masalah yang dihadapi untuk memahami suatu tek bacaan karena kurangnya pengetahuan tentang reverensi untuk penyusunan suatu kalimat (Rahmawati, 2011).

Kemampuan menulis merupakan hal yang sulit

karena hal tersebut membutuhkan proses pemikiran kompleks dan sistematis, namun perlu dikuasai oleh pembelajar bahasa Inggris. Sementara menurut Megawati & Mandarani dalam penelitiannya menyatakan bahwa proses pembelajaran berbicara (*speaking*) merupakan kesulitan yang sering di hadapi oleh peserta didik (Megawati & Mandarani, 2016).

Adapun faktor-faktor penyebab lain timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam, yaitu :

a) Faktor Internal siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa sendiri. Faktor internal siswa ini meliputi gangguan atau kurang kemampuan psiko-fisik siswa, yaitu:

1. Bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual siswa yang meliputi hafalan, ingatan, dan pemahaman.
2. Bersifat afektif (ranah rasa), antara lain seperti minat, labilnya sikap dan emosi, proses penerimaan, menanggapi dan menghargai.
3. Bersifat psikomotor (ranah karsa), antara lain seperti terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga).

b) Faktor eksternal siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar anak didik.

1. Lingkungan keluarga, contohnya perhatian terhadap anak, ketidak harmonisan hubungan antara ayah dengan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.
2. Lingkungan masyarakat, contohnya: wilayah perkampungan atau perkotaan, teman sepermainan dan cara bersosial.
3. Lingkungan sekolah, contohnya: cara mengajar guru, kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti dekat pasar, kondisi guru serta media belajar yang kurang mendukung (Abuzar, 2020).

Sehingga disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal dimana faktor internal ini faktor yang mempengaruhi dari dalam diri manusia itu sendiri dan faktor eksternal adalah faktor yang dipengaruhi oleh luar diri manusia seperti teman sepermainan, lingkungan dan masyarakat sekitar.

Kesulitan belajar peserta didik harus dapat diketahui dan diatasi lebih awal agar kita dapat menyampaikan indikator pembelajaran dengan mudah dipahami oleh siswa. Maka perlu mengadakan penelitian, hal ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik dan bagaimana

solusinya.

B. Hasil Penelitian Relevan

1. Analisa kesulitan belajar bahasa Inggris mahasiswa yang diteliti oleh Ayunda Sabrina Sormin. Penelitian ini menganalisis kesulitan belajar bahasa Inggris mahasiswa prodi ekonomi dan terfokus pada menenrukan kesulitan siswa dalam menguasai kompetensi bahasa Inggris yang dilakukan di UMTS dengan melibatkan 50 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan klasik dan individual dalam menggumpulkan data kualitatif dan kuantitatif . prosedur yang digunakan adalah konteks, input, proses dan produk/CIPP-Model evaluasi untuk memanfaatkan, meningkatkan kualitas pengajaran. Dana dianalisis dengan menggunakan McDonough dan McDonough Model, yaitu:

- (1) eksplorasi pada kedua proses belajar siswa dan hasilnya;
- (2) menganalisis hasil eksplorasi melalui kuesioner wawancara dengan siswa;
- (3) melakukan peer-debriefing, yaitu wawancara dengan dosen lain terkait dengan metode, konten silabus, apakah mereka telah sesuai dengan kebutuhan siswa.

Temuan menunjukkan bahwa kesulitan siswa belajar bahasa Inggris: (1) rasa dipaksa; (2) penguasaan rendah pada konsep dasar/intake; (3) kurangnya dukungan dari lingkungan mereka; (4) lupakan faktor; (5) memiliki sedikit kesempatan untuk berlatih. Sehubungan dengan

temuan tersebut, disarankan agar guru dan lembaga harus memfasilitasi dengan memberikan motivasi tinggi untuk proses belajar bahasa inggris siswa mereka.

Bahasa inggris seringkali menakutkan bagi mahasiswa karena bahasa inggris bukan bahasa pertama (bahasa ibu) sehingga sulit untuk diucapkan, malasnya untuk latihan. Pelajaran bahasa inggris berdasarkan minat dan kebutuhan dapat dikelompokkan menjadi bahasa inggris umum (*General English*) dan bahasa khusus (*English For Specific Purposes*). *General English* mempelajari tata bahasa sedangkan ESP mempelajari bahasa inggris berdasarkan pada profesi pekerjaan atau kenuhuan tertentu mahasiswa akhirnya tidak mampu menjawab permintaan dunia kerja (Ayunda Sabrina, 2018).

Persamaan penelitian yang diteliti oleh Ayunda Sabrina Sormin dengan penelitian yang akan diteliti yaitu menganalisis kesulitan belajar bahasa inggris. Sedangkan perbedaan dalam penelitian diatas yaitu:

- a. subjek penelitian. Pada penelitian Ayunda Sabrina Sormin subjek yang di diteliti adalah mahasiswa sedangkan yang akan diteliti yaitu siswa kelas viii.a dan viii.b di MTsN 1 Sinjai.
- b. metode penelitian yang digunakan oleh Ayunda Sabrina Sormin yaitu metode studi kasus sedangkan metode penelitian yang akan

digunakan yaitu *fenomenologi* (fenomena).

2. Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa yang diteliti oleh Hermayawati, studi kasus ini dimaksud untuk menganalisis belajar bahasa inggris pada anak-anak kelas tinggi di fakultas dari program studi bimbingan dan konseling. Studi ini terutama berfokus pada menemukan kesulitan siswa di *Master English Compotency*. Dilaksanakan Ahmad Dahlan Yogyakarta dengan melibatkan 50 siswa dan seorang guru sebagai subjek. Peneliti menggunakan pendekatan klasik dan individu dalam pendekatan baik data kualitatif maupun kuantitatif. Proses menggunakan model penyeimbangan, imput, proses dan evaluasi ulang produk karena bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Data dianalisis dengan menggunakan model McDonough dan McDonogh yaitu (1) eksplorasi pada proses dekapan kedua siswa dan hasil; (2) menganalisis hasil eksplorasi melalui kuesioner, intelegensi siswa; (3) memandutanya jawab yaitu melihat dengan pembicara lain yang berhubungan dengan metode, isi silabus, apakah itu sesuai dengan kebutuhan siswa. Temuan itu memperlihatkan bahwa kesulitan siswa berbahasa inggris untuk belajar bahasa: (1) perasaan mereka dipaksa; (2) penguasaan yang rendah pada konsep-konsep dasar; (3) dukungan yang kurang dari lingkungan mereka; (4) faktor lupa; (5) karena tidak punya banyak kesempatan untuk berlatih. Temuan disarankan bahwa guru dan instansi harus memfasilitasi dan memberikan motivasi yang tinggi untuk proses belajar bahasa inggris siswa

mereka pada proses pembelajaran. Kesulitan belajar bahasa Inggris (BI) hingga saat ini masih banyak dialami oleh para mahasiswa, terutama di perguruan tinggi swasta (PTS). Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa modal awal (intakes) BI mereka amat rendah. Padahal, kualitas input tentu akan mempengaruhi baik proses maupun hasil belajarnya. Menurut indeks perkembangan manusia penguasaan bahasa Inggris termasuk kategori yang rendah di ASIA sehingga salah satu solusi untuk mengatasinya dengan cara penguasaan bahasa Inggris di Indonesia.

Peningkatan pembelajaran bahasa Inggris dapat dilakukan jika mengetahui latar belakang kesulitan belajar. Informasi yang didapatkan dapat digunakan sebagai dasar penentuan tujuan, metode, strategi dan materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan lulusan. Hal ini memerlukan pembelajaran tentang latar belakang kesulitan belajar bahasa Inggris. Penelitian ini melibatkan mahasiswa acuan teoretisnya menyangkut berbagai konsep tentang motivasi belajar, pembelajaran bahasa Inggris, peran dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran, sarana/prasarana pembelajaran bahasa Inggris standar, materi pembelajaran dan lingkungan belajar yang baik (Hermawati, 2010).

Persamaan penelitian kesulitan belajar bahasa Inggris mahasiswa yang diteliti oleh Hermayawati dengan penelitian yang akan diteliti yaitu menganalisis kesulitan

belajar bahasa inggris. sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang akan diteliti yaitu pada penelitian tersebut menggunakan mahasiswa sebagai subjek sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu siswa di MTsN 1 Sinjai.

3. Kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang ditinjau dari faktor sosial di pengaruhi oleh faktor keluarga, faktor lingkungan guru, dan faktor lingkungan masyarakat. sedangkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang ditinjau dari faktor non sosial di pengaruhi oleh faktor sarana dan prasarana dan waktu belajar (Herawati, 2019).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu Fenomenologi, karena di MTsN 1 Sinjai Memiliki fenomena kesulitan belajar bahasa Inggris.

Menurut Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa fenomenologi merupakan suatu tipe/jenis penelitian kualitatif yang berusaha memahami makna dari suatu peristiwa dan interaksi orang dalam situasi tertentu. Sehingga peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode fenomenologi karena meneliti fenomena kesulitan belajar siswa.¹

2. Pendekatan Penelitian yang dilakukankani yaitu kualitatif.

Menurut Patton metode kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah (natural) dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara alamiah. Sehingga peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini

¹ A. Muri Yusuf. *Metodelogi Penelitian*.Devisi kencana. 2019. h.350.

peneliti meneliti fenomena yang sedang terjadi di sekolah.²

B. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kesulitan belajar bahasa Inggris di kelas VIII.a dan VIII.b di MTs Negeri 1 Sinjai Kec. Sinjai Utara, kab.Sinjai.

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah MTsN 1 Sinjai Jl. H. Abd. Kadir No. 11 Panreng Kel. Lamatti Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai selama 7 bulan lamanya mulai tanggal 1 Desember 2021 sampai dengan 15 Juni 2021.

D. Subjek dan Objek penilaian

Pada penelitian ini subjek yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas VIII.a dan VIII.b dimana siswa kelas VIII.a berjumlah 19 orang dan kelas VIII.b berjumlah 19 orang. Serta satu guru mata pelajaran bahasa Inggris.

Objek dalam penelitian yang dilakukan adalah menganalisis kesulitan belajar siswa kelas VIII.a dan VIII.b di sekolah MTsN 1 Sinjai.

² Ruslam Ahmadi. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. 2016. h.15

E. Teknik pengumpulan data

Dalam memperoleh data kesulitan belajar peneliti mengumpulkan data melalui tiga cara yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data melalui pengamatan pada lokasi/lapangan sehingga menghasilkan data-data yang relevan dan sistematis. Lembar observasi digunakan untuk mencatat kegiatan yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.

2. *Interview* (wawancara)

Interview adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti dengan cara berhadapan secara langsung dengan responden untuk mengetahui letak kesulitan belajar peserta didik dengan cara menginterview baik itu dari tenaga pendidik maupun peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mendokumentasikan sebuah penelitiannya.³

³ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (cet. VII; Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2012), h.138-141

F. Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian menggunakan instrumen:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi berisi tentang pernyataan-pernyataan tentang kegiatan proses pembelajaran bahasa Inggris yang secara spesifik menjelaskan tentang kesulitan belajar bahasa Inggris di kelas VIII.A dan VIII.B.

2. Pedoman *interview* (wawancara)

Pedoman *interview* berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan berdasarkan indikator-indikator kesulitan belajar, proses pembelajaran bahasa Inggris dan solusi guru dalam kesulitan belajar siswa.

3. Lembar dokumentasi

Lembar dokumentasi berisi tentang catatan-catatan dokumen yang akan menjadi pendukung dalam data penelitian ini. Seperti daftar absensi, catatan kemajuan belajar siswa dari guru.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu Triangulasi data untuk memeriksa dan menetapkan validitas

dengan menganalisa dari berbagai prespektif yang terdiri dari:

1. Triagulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Interview* (wawancara), Observasi dan dokumentasi. Untuk memperoleh informasi yang dapat dipertanggung jawabkan.
2. Triagulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.⁴

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di lakukan dalam penelitian ini yaitu Model Interaktive pengumpulan data terdiri dari:

1. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok dengan memfokuskan pada hal-hal penting tema dan polanya dan membuang hal yang tidak penting. Sehingga data yang telah direduksi akan

⁴ Norman K Denkin dikutip oleh Mudjia Raharjo. ""Triagulasi dalam penelitian Kualitatif"". Pada Nur Fauziayah R. Efektivitas Penggunaan Alar Bantu Reaksi Gerakan Tangan Bagi Kaum Disabilitas. 2015.h.34

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian. Dengan cara menganalisis data dan mengumpulkan informasi yang ada di lapangan.

2. Display data (penyajian data)

Display data dilakukan setelah reduksi data. Dalam penelitian ini peneliti akan menguraikan secara singkat hasil penelitian yang telah dilakukan.

3. Verifikasi data (menyimpulkan data)

Verifikasi data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi yang akan dilakukan oleh peneliti setelah display data bersifat sementara sehingga kesimpulan yang ditarik oleh peneliti masih bersifat sementara.⁵

⁵ Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV. 2016. h. 247-252

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian Analisa Kesulitan Belajar Bahasa Inggris ini dilakukan di kelas viii di MTsN 1 Sinjai. Penelitian ini di lakukan selama 2 minggu untuk mengetahui kesulitan yang di alami oleh siswa dalam proses pembelajaran khusus di mata pelajaran bahasa inggris.

Kesulitan belajar adalah suatu kendala yang di alami siswa dalam proses pembelajaran yang di sebabkan oleh berbagai faktor dan memiliki berbagai jenis.

1. Profil MTsN 1 Sinjai

| | |
|--------------|--|
| Nama Sekolah | : MTs. Negeri 1 Sinjai |
| Status | : Negeri |
| Akreditasi | : A |
| Nomor Telp. | : (0482) 2700183 |
| Alamat | : Jl. H. Abd. Kadir No.11 |
| Kecamatan | : Sinjai Utara |
| Kode pos | 92613 |
| e-mail | : mtsn.sinjai@yahoo.com |

2. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 1 sinjai

Madrasah Tsanawiyah Negeri Sinjai atau sering disingkat MTs. N Sinjai adalah salah satu MTs. N dari 4 (Empat) MTs.N yang ada di daerah Kab. Sinjai, yang berlokasi di Panreng Kelurahan Lamatti Rilau Kecamatan Sinjai Utara yang dikenal dengan PANRENG. MTsN Sinjai awalnya sekolah yang berstatus swasta dan didirikan sejak tahun 1972 dengan nama MTs Nurul Qayin . karena prestasi yang telah dicapai, sehingga menteri agama memberikan surat putusan yang menetapkan bahwa sekolah Madrasa Nurul Qayin di ubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Sinjai yang disingkat MTsN Sinjai di Jl. H. Abd. Kadir No. 11 Panreng Kel. Lamatti Rilau. Dan perubahan nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Sinjai menjadi MTs.

Sejak Madrasah ini menjadi Negeri sudah mulai melakukan peningkatan dan mempertahankan prestasi yang dimiliki sehingga MTs. Negeri 1 Sinjai sudah banyak mendapatkan bantuan baik dari APBN, APBD maupun bantuan lainnya untuk pembangunan

RKB, Perpustakaan dan Laboratorium (Lab. IPA dan Komputer) beserta dengan meubelair dan peralatannya lainnya. Sarana dan prasarana yang cukup memadai ini, baik ruang belajar, ruang perpustakaan, UKS, Lesson study, ruang praktikum IPA dan Komputer. Sejumlah LCD yang digunakan oleh Guru dalam mengajar dan bahkan daftar hadir Guru dan Staf menggunakan daftar hadir elektronik sejak tanggal 1 April 2014 sampai sekarang, menunjukkan suatu kemajuan dan prestasi yang dicapai MTs. Negeri Sinjai.

Sejalan dengan berbagai kemajuan yang ada fisik maupun non fisik MTs. Negeri Sinjai mendapat status akreditasi B (Baik) dari Badan Akreditasi Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : DP.000462 tanggal 30 Desember 2007 dan pada tahun 2012 Badan Akreditasi Provinsi Sulawesi Selatan kembali menetapkan MTs. Negeri Sinjai memperoleh akreditasi A (Amat Baik) nomor : Dp.022641 tanggal 16 November 2012. Selanjutnya pada tahun 2017 Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Nomor : Dp. 070140 tanggal 23 November 2017 menetapkan MTs. Negeri 1 Sinjai memperoleh akreditasi **A predikat Unggul**.

Beberapa prestasi yang telah dicapai antara

lain :

- a. Alumni MTs sudah banyak Strata satu, Master, Doktor, bahkan sudah ada yang Professor, baik dibidang pengetahuan umum maupun dibidang pengetahuan agama dan telah bekerja pada lembaga swasta dan lembaga negeri termasuk Guru yang bekerja di MTsN 1 Sinjai ini ada sekitar 50% adalah alumni.
 - b. Melakukan kegiatan dalam meningkatkan pembangunan bangsa, Madrasah Tsanawiyah Negeri Sinjai diikuti oleh semua personil yang ada, baik kegiatan yang dilakukan ditingkat Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten maupun di tingkat Provinsi.
 - c. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sinjai menurut pengakuan sebahagian anggota masyarakat yang telah mengenalnya tidaklah mengecewakan, jika dibandingkan dengan Madrasah/Sekolah yang sederajat, baik dibidang pengetahuan umum, Agama maupun dibidang lainnya, utamanya dibidang mental spritual.
3. Visi dan Misi sekolah MTs Negeri 1 Sinjai

Sekolah MTs Negeri 1 Sinjai Memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Terdapat dalam IPTRK, tata kelola administrasi dan IMTAK

demi terwujudnya masyarakat yang taat beragama, rukun, cerdas, dan mandiri”

b. Misi

- 1) Meningkatkan Kualitas pembelajaran yang berbasis Informasi Teknologi Computer (ITC)
 - 2) Meningkatkan potensi serta kinerja pendidik dan tenaga kependidikan yang ada
 - 3) Melengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran
-
- 4) Mewujudkan tata kelola administrasi secara optimal, efektif, serta efisien berdasarkan tugas pokok dan fungsi Madrasah
 - 5) Mengembangkan skill siswa melalui kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler baik dalam bidang keagamaan maupun dalam bidang umum
 - 6) Terwujudnya lingkungan belajar yang bersih, indah, nyaman dan aman, serta menjalin kebersamaan

4. Tujuan MTs Negeri 1 Sinjai

6 tujuan MTs Negeri 1 Sinjai sebagai berikut:

- a. Terlaksananya proses pembelajaran berbasis Informasi Teknologi sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum baru 2013.
 - b. Meningkatkan kinerja dan profesionalisme tenaga pendidikan dan kependidikan berdasarkan TUPOKSI masing-masing serta Meningkatkan kelulusan peserta didik dalam Ujian Nasional.
 - c. Melengkapi media pembelajaran guna menunjang proses pembelajaran berbasis ITC.
-
- d. Terlaksananya pengelolaan administrasi pendidik dan Tata kelola administrasi Madrasah yang efektif, efisien dan tepat sasaran.
 - e. Mengaktifkan kegiatan siswa dalam bidang keagamaan dan ekstrakurikuler.
 - f. Meningkatkan budaya hidup bersih dan indah di lingkungan madrasah serta Terjalinnnya kebersamaan antar sesama stake holder Madrasah.

5. Kondisi Objektif MTs Negeri 1 Sinjai

Tanah yang dimiliki : 5880 m²

| No | Jenis Ruang | Jumlah | Kondisi | | |
|----|---------------------|--------|---------|-------|--------|
| | | | Baik | Rusak | |
| | | | | Berat | Sedang |
| 1 | R. Kelas | 13 | 12 | | |
| 2 | R. Guru | 1 | 1 | | |
| 3 | R. Kamad | 1 | 1 | | |
| 4 | R. Tata Usaha | 1 | 1 | | |
| 5 | R. Lapkom | 2 | 2 | | |
| 6 | R. Perpustakaan | 1 | 1 | | |
| 7 | R. kopsis/kantin | 1 | | 1 | |
| 8 | R. UKS | 1 | 1 | | |
| 9 | R. BP | 1 | | 1 | |
| 10 | Laboratorium IPA | 1 | 1 | | |
| 11 | Gudang | 1 | | 1 | |
| 12 | WC | 10 | 8 | 2 | |
| | Jumlah | 34 | 28 | 3 | 3 |

Tabel 4.1. Tanah Menurut Sumber (m2)

| Sumber Tanah | Status Kepemilikan | | Sudah di gunakan (m2) | Belum digunakan (m2) |
|-----------------|--------------------|------------------|--------------------------|-------------------------|
| | Sudah Sertifikat | Belum Sertifikat | | |
| Pemerintah | | | | |
| Wakaf/Sumbangan | 1 | | 5366 | 2514 |
| Pinjaman/Sewa | | | | |

6. Jumlah Rombel

Ruangan belajar berjumlah 12 ruangan yang terdiri dari 4 kelas vii, 4 kelas viii dan 4 kelas ix yang ditempati oleh 225 orang yang terdiri dari kelas vii berjumlah 78 siswa, kelas viii 77 orang dan kelas ix berjumlah 225

7. Data Ruang

Tabel 4.3. Data Guru

8. Data Guru dan Pegawai MTs Negeri 1 Sinjai

Tabel 4.4. Data Guru dan Pegawai

| No | Guru/Pegawai | Status Kepegawaian | | | | | | Jum | | Jum Total |
|----|-----------------|--------------------|----|-----|---|-----|---|-----|----|-----------|
| | | PNS | | GTT | | PTT | | L | P | |
| | | L | P | L | P | L | P | | | |
| 1 | Kepala Madrasah | 1 | | | | | | 1 | | 1 |
| 2 | Guru Kemenag | 6 | 15 | 7 | 7 | | | 13 | 22 | 35 |
| 3 | PNS Diknas | | 2 | | | | | | | 2 |
| 4 | Pegawai | 1 | 3 | | | 4 | 3 | 5 | 6 | 11 |
| 5 | Satpam | | | | | 1 | | | | 1 |

9. Sarana dan Prasarana di MTs Negeri 1 Sinjai

- a. 12 Ruang Belajar
- b. 1 Unit Lab. IPA
- c. 2 Unit Lab. Komputer
- d. 1 Unit Perpustakaan
- e. 1 Unit Ruang Guru
- f. 1 Unit Kantor

- g. 1 Unit Ruang UKS
- h. 1 Unit Ruang Lesson Study
- i. 1 Unit Ruang Keterampilan

10. Riwayat Singkat Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri

1 Sinjai sejak berdirinya sampai sekarang.

- a. Drs. H. Muhammad Asad Kahar (Periode Tahun 1972 sampai Tahun 1992)
- b. Dra. Hj. Sitti Nadjmiah Razak (Periode Tahun 1992 sampai Tahun 2004)
- c. Drs. HB. Zainuddin (Periode Tahun 2004 sampai Tahun 2009)
- d. Akmaluddin, S.Ag, M.Pd.I (Periode Tahun 2009 sampai Tahun 2012)
- e. Drs. Muh. Jamil, MM (Periode Tahun 2013 sampai 2019)
- f. Rudiyanto, S.Ag, M.Pd.I (Tahun 2019 - sekarang)

11. Sekilas Informasi Prestasi Mts. Negeri 1 Sinjai
Tahun Pelajaran 2019/ 2020

- a. Juara I Lomba Sekolah Sehat Tingkat Kabupaten
 - b. Juara I Lomba Madrasah Berprestasi Bid.
-

- c. Juara III Lomba Madrasah Sehat Bid. UKS Jajaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan.
- d. Juara Harapan I Lomba Tata Upacara Tingkat SMP/MTs se- Kab. Sinjai
- e. Juara 3 Lomba Sekolah Sehat Tingkat Jajaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sulawesi Selatan
- f. Juara I Kepala Perpustakaan Jajaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan⁷

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Berikut ini merupakan data-data yang telah di dapatkan dalam penelitian

1. Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian yang telah di dapatkan dari berbagai sumber antara lain:

- a. Proses Pembelajaran Bahasa Inggris di kelas viii.a dan viii.b di MTs Negeri 1 Sinjai.

Tingkat kesulitan belajar siswa kelas viii.a dan iii.b di MTsN 1 Sinjai dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi.

- b. Solusi Guru dalam menghadapi kesulitan belajar siswa di MTsN 1 Sinjai

2. Pembahasan Penelitian

a. Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa kelas viii.a dan viii.b di MTs Negeri 1 Sinjai

Dalam proses pembelajaran bahasa inggris yang dilakukan yaitu dari proses perencanaan, pelaksanaan, menutup. Perencanaan yaitu guru mempersiapkan media dan materi sebelum pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, kemudian di lanjutkan dengan pelaksanaan, guru memulai proses pembelajaran dikelas dengan diawali salam lalu siswa menjawab salam tersebut, selanjutnya guru memulai mengecek kehadiran siswa hingga memasuki materi, sementara guru memaparkan materi beberapa siswa berkonsentrasi untuk memahami materi yang diberikan oleh guru dan beberapa siswa kurang berkonsentrasi, setelah guru memaparkan semua materi yang telah di sediakan, kemudian guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengerjakan tugas pada saat itu juga tetapi ada beberapa siswa yang masih kurang mengerti dengan arahan yang diberikan oleh guru sehingga siswa mempertanyakan kembali mengenai arahan guru tersebut kemudian guru menjelaskan tugas yang diberikan, setelah pemberian tugas oleh guru, siswa kemudian mengerjakan tugas yang telah di berikan hingga

waktu pembelajaran hampir berakhir, sebelum waktu pembelajaran bahasa inggris berakhir guru mengecek tugas yang baru saja diberikan kepada siswa akan tetapi hanya beberapa orang yang menyelesaikan tugas tersebut meskipun belum sepenuhnya benar.

Setelah mengecek tugas siswa untuk mengakhiri proses pembelajaran guru memberikan tugas tambahan kepada siswa untuk di kerjakan di rumah dan di kumpulkan pada proses pembelajaran selanjutnya. Hal ini di buktikan pada observasi yang telah dilakukan pada proses pembelajaran bahasa inggris di kelas viii di MTs Negeri 1 Sinjai.

- b. Tigtat Kesulitan Belajar Siswa dan faktor yang mempengaruhi.

kesulitan yang di alami siswa dalam proses pembelajaran bahasa inggris adalah kosa kata (*Vocabulary*), pelafalan (*pronunciation*), tata bahasa (*grammar*). seperti yang telah di kemukakan oleh salah satu guru bahasa inggris kelas viii di MTs Negeri 1 Sinjai pada saat melakukan wawancara dengan responden.

”baik, terimakasih saya pikir ini adalah salah satu pertanyaan yang cukup menarik, bukan hanya yang di alami oleh guru yang mempelajari bahasa asing tetapi semua guru mata pelajaran

yang lain, tetapi kita fokus pada pembelajaran bahasa inggris untuk pertama kalinya saya sebutkan apa saja kesulitan yang di alami oleh peserta didik ketika proses pembelajaran, apa lagi ketika siswa pertama kali belajar bahasa asing. Kesulitan siswa yang paling banyak ditemukan pada umumnya berawal dari kosa kata (*vocabulary*), karena merupakan bahasa asing dan bukan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dan yang selanjutnya pelafalan (*pronuciation*) karena dalam bahasa inggris penulisan dan cara pelafalannya berbeda, kesulitan selanjutnya itu ke tata bahasa (*Grammar*), kesulitan yang dihadapi siswa ketika penulisan dan kesulitan selanjutnya yaitu saat melakukan percakapan (*speaking*)”

kesulitan belajar lainnya yang di hadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran bahasa inggris yaitu:

1) *Learning Disorder*

Learning Disorder atau sering disebut dengan gangguan belajar yang di tandai dengan kurangnya percaya diri, relasi antar teman yang kurang baik, dan rendahnya konsentrasi belajar. *Learning Disorder* adalah jenis kesulitan belajar yang berdasarkan teori Ratna Yudhawati dan Deni Haryanto.

Telah di paparkan oleh beberapa siswa pada saat melakukan wawancara bahwa kesulitan yang di alami dalam proses pembelajaran bahasa inggris adalah

kurangnya percaya diri hal ini dibuktikan pada hasil wawancara dengan responden

“saya merasa kurang percaya diri ”,“ saya mengalami kurang percaya diri karena kurangnya kosa kata yang saya pahami”,

”saya mengalami kurang percaya diri karena kurangnya kosa katak”,

“saya merasa kurang percaya diri dalam pembelajaran bahasa inggris karena susah kak”,

“saya kurang mengerti dalam proses pembelajaran bahasa inggris sehingga sayamengalami kurang percaya diri”,

“saya kurang percaya diri karena tidak tau bahasa inggris”,

“saya merasakurang percaya diri karena bahasa inggris susah”,¹⁶ “saya merasa kurang percaya diri dalam proses pembelajaran bahasa inggris karena biasanya pada saat *speaking* saya takut salah”,

“saya merasa kurang percaya diri dalam pembelajaran bahasa inggris karena kosa kata yang saya pahami sedikit dan cara pelafaan atau aksennya juga berbeda dengan bahasa indonesia”,

Selain mengalami kurang percaya diri siswa juga mengalami gangguan belajar yang diakibatkan karena relasi antar teman kurang baik seperti yang buktikan dalam hasil

wawancara dengan responden

“relasi antar teman kurang baik di karenakan beberapa siswa yang susah di ajak kerja sama”,

“relasi antar teman kurang baik dikarenakan terkadang teman yang tidak bisa di ajak komfomi”,

“relasi antar teman kurang baik karena adanya perpindahan siswa”,²¹“relasi antar teman kurang baik karena terkadang ada yang bisa di ajak kerja sama dan ada yang tidak sehingga ketika kerja kelompok hanya satu dua orang yang membantu”

Dari data-data yang telah di dapatkan sehingga dapat di simpulkan bahwa siswa kelas viii di MTs Negeri 1 Sinjai mengalami kesulitan belajar jenis *Learning disorder*.

2) *Learning Disability*

Learning Disability atau ketidak mampuan belajar adalah kesulitan belajar yang di tandai dengan rendahnya konsentrasi belajar. *Learning Disability* adalah jenis kesulitan belajar berdasarkan teori Ratna Yudhawati dan Deni Haryanto yang telah di buktikan dalam hasil wawancara dengan responden

“ saya terkadang tidak berkonsentrasi dalam belajar karena adanya gangguan dari teman”,

“saya terkadang merasa terganggu

dalam konsentrasi belajar di karenakan sibuk cerita dengan teman yang lain”,
“saya terkadang tidak berkonsentrasi dengan baik dalam pembelajaran bahasa Inggris karena saya kurang mengerti dengan bahasa Inggris”,

“saya terkadang kurang konsentrasi pada saat pembelajaran bahasa Inggris karena membahas pembelajaran yang lain”,

“saya terkadang tidak konsentrasi dalam belajar karena adanya gangguan dari teman yang usil”

Selain mengalami kurangnya konsentrasi belajar siswa juga mengalami kurangnya menyukai pembelajaran bahasa Inggris dibuktikan dari hasil wawancara dengan responden

“saya kurang menyukai pelajaran bahasa Inggris karena pelajarannya susah di pahami”,

“saya kurang menyukai bahasa Inggris karena pembelajaran yang sangat susah dipahami”,

”saya kurang menyukai pembelajaran bahasa Inggris karena pelajaran susah dipahami”,

“sedikit menyukai karena susah”,
“tentu tidak kak karena sulit di pahami”,
“sedikit karena kurang dipahami kalau belajarkak”,

Dari data-data yang telah didapatkan sehingga dapat di simpulkan bahwa siswa juga mengalami *Learning Didabiliti* atau sering disebut ketidak mampuan belajar yang di sebabkan oleh berbagai faktor.

3) *Learning Disfuction*

Learning Disfuction atau sering disebut gangguan fungsi dalam belajar yang ditandai dengan terganggunya penglihatan, tingkat kecerdasan yang rendah, dan daya ingat rendah. *Learning Disfuction* adalah jenis kesulitan belajar berdasarkan teori Ratna Yudhawati dan Deni Haryanto.

Siswa kelas viii di MTs Negeri 1 Sinjai ada yang mengalami tingkat kecerdasan yang rendah seperti yang telah

buktikan dari hasil wawancara dengan responden

“tingkat kecerdasan saya tergolong rendah karena saya lambat dalam memahami materi yang diberikan oleh guru”,

“saya tergolong orang yang memiliki tingkat kecerdasan yang rendah karena tidak pernah belajar di rumah”,

“saya termasuk orang yang memiliki tingkat kecerdasan yang rendah karena lambat menangkap apa yang disampaikan oleh guru”,

“tingkat kecerdasan saya rendah karena kurang belajar dirumah”,
“tingkat kecerdasan saya rendah karena materi yang disampaikan oleh guru harus berulang kali dijelaskan agar saya bisa memahaminya”

Dari *data*-data yang telah didapatkan sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa di MTs Negeri 1 Sinjai mengalami jenis kesulitan belajar *Learning Disfuction* karena

dari proses wawancara ditemukn adanya siswa yang memiliki gangguan penglihatan, lambat memahami materi dan memiliki daya ingat yang rendah.

4) *Under Achiever*

Under Achiever atau sering disebut keinginan belajar yang rendah yang di tandai dengan rendahnya minat belajar, kurangnya motivasi belajar dan kurangnya kesiapan belajar. *Under Achiever* adalah jenis kesulitan belajar berdasarkan teori Ratna Yudhawati dan Deni Haryanto.

Telah di buktikan dalam hasil wawancara dengan responden

” saya mengalami rendah dalam minat belajar bahasa inggris”,

“saya males untuk belajar bahasa inggris”,

“saya merasa kurang motivasi dalam belajar bahasa inggris karena pelajarannya susah dipahami”,

“saya merasa kurang semangat ketika belajar bahasa inggris

karena pelajaran yang susah di pahami”

Dari hasil *interview* diatas dapat diketahui bahwa jenis kesulitan yang di hadapi oleh siswa kelas viii di MTs Negeri 1 Sinjai adalah *Learning Disorder, Learning Disability dan Under Achiever*. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa yaitu adanya faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa seperti rendahnya minat belajar yang disebabkan oleh pembelajaran yang sulit di pahami oleh siswa dan merupakan bahasa asing serta kurangnya motivasi belajar yang disebabkan oleh tingginya minat untuk bermain di bandingkan untuk belajar dan terganggunya penglihatan yang mengakibatkan siswa tidak dapat melihat lebih jelas materi yang di berikan oleh guru. Sedangkan faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan proses pembelajaran siswa yaitu rendahnya konsentrasi

belajar siswa yang disebabkan oleh teman yang mengajak untuk bermain atau bercerita pada saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Solusi Guru Dalam Menghadapi Kesulitan Belajar Siswa

Adapun solusi solusi yang diberikan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa antara lain:

1) *Learning Disorder*

Learning disorder adalah kesulitan yang ditandai dengan kurang percaya diri yang biasanya di pengaruhi karena kurangnya kosa kata yang di pahami oleh siswa sehingga guru menghadapi kesulitan tersebut dengan cara memperbanyak pemberian kosa kata kepada siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan metode karakter belajar siswa yang telah dibuktikan dari hasil wawancara dengan responden

“kalau masalah kurangnya kosa kata guru tidak bisa memaksa menggunakan metode yang sama dalam mempelajari kosa kata baru kepada siswanya karena setiap siswa

itu berbeda karakter dan gaya belajarnya, seperti yang saya katakan kemarin (audional, visual dan kinestetik) jadi pahami gaya belajar masing-masing siswa dan ajarkan mereka mengenal kosa kata baru sesuai metode yang mereka suka (*playing games, watching or listening to music, etc*)”

Sedangkan untuk mengatasi kesulitan relasi antar teman yang kurang baik dengan cara mengajak siswa berbicara secara privasi (*face to face*) dan menanyakan secara perlahan kepada siswa apa permasalahan yang di hadapi dan apa faktor permasalahannya atau memberikan materi menggunakan metode games secara berkelompok sehingga siswa dapat berbaur dengan teman yang lain yang telah dibuktikan dari hasil wawancara dengan responden

“ajak bicara secara privasi, tanyakan dari hati kira-kira masalahnya apa tapi jangan didepan teman-temannya (*face to face*)”

2) *Learning Disability*

Learning disability ditandai dengan rendahnya konsentrasi belajar siswa sehingga guru mengatasi dengan cara memberikan materi atau tugas yang bervariasi kepada siswa agar lebih fokus dalam proses pembelajaran bahasa Inggris seperti yang telah dibuktikan dari hasil wawancara dengan responden

“ini tantangan dalam kelas usahakan berikan tugas/materi yang bisa membuat semua siswa fokus ke materi boleh juga memberikan seperti *ice breaking* berikan tugas yang bervariasi”

Selanjutnya ketika siswa tidak menyukai pembelajaran bahasa Inggris guru mengatasi permasalahan tersebut dengan cara mengubah pemikiran siswa bahwa bahasa Inggris merupakan pembelajaran yang mudah serta menyenangkan seperti yang telah dibuktikan dari hasil wawancara dengan responden

“biasanya di awal pertemuan saya memotivasi siswa terlebih dahulu dan mengatakan kepada siswa jika pembelajaran bahasa inggris itu merupakan pembelajaran yang tidak susah dan menyenangkan”

Apabila siswa berperilaku kurang baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris guru mengatasi hal tersebut dengan cara memberikan metode games yang sesuai dengan materi yang di berikan seperti yang telah dibuktikan dari hasil wawancara dengan responden

“saya biasanya memberikan metode games ketika siswa berperilaku kurang baik dalam kelas”

3) *Learning Disfuction*

Learning Disfuction adalah kesulitan yang di tandai dengan terganggunya penglihatan sehingga guru mengatasi masalah tersebut dengan mengarahkan siswa untuk duduk di kursi terdepan agar mudah melihat

materi yang di tuliskan di papan tulis seperti yang telah dibuktikan dari hasil wawancara dengan responden

“biasanya siswa yang memiliki penglihatan yang kurang normal saya mengarahkan siswa tersebut untuk duduk di bangku depan”

Apabila siswa mengalami tingkat kecerdasan yang rendah dengan cara menjelaskan materi kepada siswa dengan menggunakan bahas yang mudah dipahami seperti yang telah dibuktikan dari hasil wawancara dengan responden

“biasanya saya menjelaskan materi kepada siswa dengan menggunakan bahasa yang mudah mereka pahami sehingga materi yang diberikan akan tersampaikan dengan baik”

Apabila siswa mengalami daya ingat yang rendah maka guru mengatasi hal tersebut dengan cara selalu mengulang materi yang telah di berikan kepada siswa seperti

yang telah di buktikan dari hasil wawancara dengan responden

“pada awal pertemuan biasanya saya mengingatkan kembali materi yang telah saya berikan”

4) *Under Achiever*

Under Achiever adalah kesulitan belajar yang ditandai dengan rendahnya minat belajar serta kurangnya motivasi belajar siswa sehingga guru mengatasi kesulitan tersebut dengan cara menggunakan metode games dan selalu memotivasi siswa pada awal pertemuan seperti yang telah dibuktikan dari hasil wawancara dengan responden

“biasanya di awal pertemuan itu saya memberikan motivasi kepada siswa dan memberikan materi menggunakan metode games”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di sekolah MTs Negeri 1 Sinjai dapat di simpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran bahasa inggris dimulai dari perencanaan dimana guru merencanakan materi dan media yang akan di berikan kepada siswa dari juaah hari sebelum proses pembelajaran berlangsung, setelah melakukan perencanaan selanjutnya pelaksanaan dimana proses pembelajaran yang dimulai dari pengucapan salam, mengecek kehadiran siswa, pemberian materi, pemberian tugas hingga memberikan tugas atau evaluasi sebagai penutup dalam proses pembelajaran bahasa inggris.
2. Tingkat kesulitan pembelajaran bahasa inggris anatar lain: *Learning Disorder* yang ditandai dengan kurangnya percaya diri dan relasi antar teman kurang baik; *Learning Disability* ditandai dengan rendahnya konsentrasi belajar, sikap dan perilaku kurang baik serta kurang waktu belajar; *Learning Disfuction* ditandai dengan terganggunya penglihatan, tingkat kecerdasan rendah dan daya ingat rendah; *Under*

Achiever ditandai dengan rendahnya minat belajar dan kurang motivasi belajar

3. Solusi guru dalam menghadapi kesulitan belajar bahasa inggris
 - a. *Learning Disorder* diatasi dengan cara menggunakan metode yang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran siswa, mengajak siswa secara privasi untuk menceritakan kesulitan yang di hadapi dan apa penyebab kesulitan tersebut.
 - b. *Learning Disability* diatasi dengan cara pemberian tugas atau materi secara berfariasi sehingga siswa lebih terfokus dalam proses pembelajaran serta mengubah pola pikir siswa bahwa pembelajaran bahasa inggris adalah pembelajaran yang sangat menyenangkan.
 - c. *Learning Disfuction* diatasi dengan cara menjelaskan materi kepada siswa dengan menggunakan bahas yang mudah dipahami dan selalu mengulang kembali materi sebelumnya.
 - d. *Under Achiever* diatasi dengan cara menggunakan metode games agar siswa tertarik

dalam proses pembelajaran dan selalu memotivasi pada awal pembelajaran.

B. Saran

1. Untuk calon tenaga pendidik kita harus mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa sehingga dalam proses pembelajaran siswa dapat lebih mudah memahami apa yang di sampaikan agar kita tidak gagal mencerdaskan generasi bangsa. Serta menggunakan metode pembelajaran untuk mengatasi kesulitan belajar siswa seperti *direct method* yaitu metode langsung yang dapat digunakan untuk mengembangkan kosa kata siswa dan *conversation method* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa.
2. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan hasil penelitian yang telah di lakukan agar dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- abuzar, A. (2020). Pengaruh Kesulitan Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sinjai [PhD Thesis]. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ayunda Sabrina, somin. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa (2nd ed., Vol. 3).
- Hamra, A., & Syatriana, E. (2015). Developing a model of teaching reading comprehension for EFL students. *TEFLIN Journal*, 21(1), 27–40.
- Herawati, M. (2019). Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 2 Sinjai [Thesis]. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Hermawati, H. (2010). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa. *Jurnal Sosio-Humaniora*, 1(1).
- Junaidi, A. (2015). Analisis Program Siaran Berita Berjaringan Di Program 1 BRI Samarinda Dalam Menyampaikan Berita Dari Kawasan Perbatasan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 278–292.
- Mahmud, M., & Nur, S. (2018). Exploring Students' Learning Strategies and Gender Differences in English Language Teaching. *International Journal of Language Education*, 2(1), 51–64.
- Maros M. H. TK & Salehuddin K. (2007). Interference in learning English: Grammatical Errors in English essay writing among rural Malay secondary school students in Malaysia. *Jurnal e-Bangi*, 2(2).
- Megawati, F., & Mandarani, V. (2016). Speaking problems in english communication.
- Muhibbin, S. (2012). Faktor-faktor Kesulitan Belajar.

- Mulyadi, M. (2010). *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Mulyono, A. (2018). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (5th ed., Vol. 2).
- Rahmawati, I. F. (2011). *Improving eight graders' reading comprehension through autonomous learning strategy* [PhD Thesis]. Universitas Negeri Malang.
- Sugihartono, S. (2007). *Model Pembelajaran Inovatif serta Penerapannya pada SD/SMP CI-BI*. Semarang: Rajawali.
- Sugono, D. (2013). *Mahir berbahasa Indonesia dengan benar*. Gramedia Pustaka Utama.
- Yudhawati, R. (2011). *Yudhawati Ratna dan Haryanto Dany. Teori-Teori Dasar Psikologi Pendidikan pada Cet. I; PT. Prestasi Pustakarya. Jakarta. 2011. H.144—Penelusuran Google*.

LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI

Dari hasil observasi langsung di kelas, peneliti mengamati siswa dalam proses pelajaran bahasa inggris di kelas viii.a dan viii.b. Dari pengamatan tersebut peneliti mendapatkan berbagai jenis kesulitan dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung seperti kurangnya konsentrasi yang di alami oleh beberapa siswa, adanya siswa yang tidak menyukai atau tidak meminati bahasa inggris, beberapa siswa berperilaku kurang baik dalam proses pembelajaran salah satu contohnya ketika guru menjelaskan materi masih ada beberapa siswa yang sibuk cerita dengan teman sebangkunya. Serta kurangnya kosa kata yang dipahami atau diketahui oleh peserta didik di buktikan pada saat pemberian sebuah tugas yang harus dikerjakan pada saat itu masih banyak siswa yang kewelahan dalam memahami tugas yang diberikan. Salah satu tugas yang harus dikerjakan yaitu menyusun sebuah kalimat berdasarkan aturan *Grammar* atau tata bahasa inggris namun kebanyakan siswa hanya diam melihat tugas yang diberikan karena tidak mengetahui arti kata yang ingin di jadikan kalimat tersebut dan tidak memahami aturan tata bahasa inggris atau yang sering disebut *Grammar*.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris

Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Sinjai

| Variable | Sub Variabel | Indikator | Pedoman wawancara |
|-------------------|--|-----------------------------------|---|
| Kesulitan Belajar | Gangguan Belajar (<i>Learning Disorder</i>) | 1. Kurang percaya diri | Apakah anda merasa kurang percaya diri dalam proses pembelajaran bahasa inggris? |
| | | 2. Relasi antar teman kurang baik | Bagaimana hubungan belajar anda dengan teman? |
| | Ketidak Mampuan Belajar (<i>Learning Disability</i>) | 3. Rendahnya konsentrasi belajar | Apakah anda selalu berkonsentrasi dengan baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris? |
| | | 4. Sikap dan perilaku kurang baik | Apakah anda menyukai pembelajaran bahasa inggris? |

| | | | |
|-------------------|--|------------------------------|---|
| Kesulitan belajar | | | Bagaimana perilaku anda dalam proses pembelajaran bahasa inggris berlangsung? |
| | | 5. Kurang waktu belajar | apakah anda kurang waktu dalam belajar bahasa inggris? |
| | Gangguan Fungsi Belajar (<i>Learning Disfuction</i>) | 6. Terganggunya penglihatan | Apakah anda mengalami gangguan dalam penglihatan? |
| | | 7. Tingkat kecerdasan rendah | Apakah anda memiliki tingkat kecerdasan yang rendah? |
| | | 8. Daya ingat rendah | Apakah anda memiliki daya ingat yang rendah? |
| | Pemahaman Belajar Rendah (<i>Slow Learning</i>) | 9. Rendahnya kompetensi guru | Apakah guru anda cakap dalam pembelajaran bahasa inggris? |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | 10. Metode belajar kurang efektif | Bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru? |
| | | 11. Instrumen t pembelajaran kurang sesuai | bagaimana materi yang diberikan oleh guru? |
| | | 12. Fasilitas sekolah kurang memadai | bagaimana fasilitas yang disediakan oleh sekolah? |
| | | 13. Pemberian tugas tidak sesuai yang di ajarkan | Bagaimana cara guru memberikan tugas? |
| | Keinginan Belajar Rendah (<i>Under Achiever</i>) | 14. Rendahnya minat belajar | Apakah anda memiliki minat belajar bahasa inggris yang rendah? |
| | | 15. Kurangnya motivasi belajar | Apakah anda merasakan kurang motivasi dalam belajar bahasa inggris? |

| | | | |
|--|--|-------------------------------|--|
| | | 16. Kurangya kesiapan belajar | Apakah anda merasakan kurang dalam persiapan belajar bahasa inggris? |
|--|--|-------------------------------|--|

PEDOMAN WAWANCARA

Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris

Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Sinjai

Nama :

Jabatan/instansi :

Alamat :

Pertanyaan Wawancara:

1. Apakah anda merasa kurang percaya diri dalam proses pembelajaran bahasa inggris?
2. Bagaimana hubungan belajar anda dengan teman kurang baik?
3. Apakah anda selalu berkonsentrasi dengan baik dalam proes pembelajaran bahasa inggris?
4. Apakah anda menyukai pembelajaran bahasa inggris?
5. Bagaimana perilaku anda dalam proses pembelajaran bahasa inggris berlangsung?
6. Bagaimana waktu anda dalam belajar bahasa inggris?
7. Apakah anda mengalami gangguan dalam penglihatan?
8. Apakah anda memiliki tingkat kecerdasan yang rendah?
9. Apakah anda memiliki daya ingat yang rendah?
10. Apakah guru anda cakap dalam pembelajaran bahasa inggris?

11. Bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa inggris?
12. Apakah materi yang diberikan oleh guru kurang sesuai?
13. Bagaimana fasilitas yang disediakan oleh sekolah?
14. Bagaimana cara guru memberikan tugas?
15. Apakah anda memiliki minat belajar bahasa inggris yang rendah?
16. Apakah anda merasakan kurang motivasi dalam belajar bahasa inggris?
17. Apakah anda merasakan kurang dalam persiapan belajar bahasa inggris?

HASIL WAWANCARA GURU (via whatsapp)

Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris

Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Sinjai

Nama : Fahira, S.Hum., S,Pd
Jabatan/instansi : guru
Alamat :Jl. K.H. Ahmad Dahlan

Narasumber: assalamualaikum bu, izin melakukan interview bu

Responden: oke, silahkan

Narasumber: makasih bu, *ee* telah kita ketahui bersama bu bahwa peserta didik pasti mengalami yang namanya kesulitan dalam proses belajar, apa lagi *ee* dimata pelajaran bahasa inggris bu, yang notabegnya itu bahasa asing. Bagaimana *e* solusinya, solusi ibu menghadapi siswa yang mengalami hal tersebut bu?

Responden: *e* baik terimakasih, saya *ee* pikir ini salah satu pertanyaan yang menarik ya dan bukan hanya dan memang benar bukan hanya dialami oleh guru *ee* yang khusus mengajar bahasa asing.

Apakah bahasa inggris, bahasa arab, dan bahasa lainnya. *Ee* tapi mungkin, bukan mungkin tapi memang *ee* faktanya untuk semua guru mata pelajaran yang lain juga tapi karena kita *ee* fokus di mata pelajaran bahasa inggris jadi mungkin *ee* untuk pertama kalinya sebutkan dulu atau adik sudah tau setelah melakukan penelitian di beberapa kelas, kalian juga sudah melihat apa saja kesulitan yang di alami oleh para peserta didik ketika *ee* belajar bahasa inggris. Apa lagi ketika *eee* siswa itu pertama kali belajar bahasa asing misalnya, mungkin dikelas tujuh baru mulai belajar, *ee* otomatis mereka harus bisa beradaptasi dengan cara belajar bahasa asingnya.

Ee baik kemudian saya lanjut, kalau kita membahas tentang kesulitan siswa dalam belajar bahasa inggris itu, *eee* mungkin bukan Cuma saya tapi mungkin *ee* tenaga pendidik yang lain, tenaga pengajar yang lain juga *ee* akan paham baik di *ee* lingkungan sekolah mungkin atau lingkungan *ee* belajar yang nonformal bila *ee* ditempat lain. misalnya ditempat kursus mereka pasti akan sama-sama menjawab bahwa

kesulitan siswa yang paling banyak ditemukan di kelas itu umumnya berawal dari kosa kata atau focabulary.

Ee namanya bahasa asing bukan bahasa ibutakan jadi otomatis mereka harus belajar, tau *ee* bukan hanya dari mendengar kosa katanya tetapi cara *ee* pelafalannya. Pelafalan itu masuk di kesulitan kedua atau *pronuciationnya* apa lagikan bahasa inggris itu, *ee* apa namanya? Beda penulisan beda cara bacanya otomatis mereka kesulitannya bukan hanya tentang bagaimana cara meng.. mengenal kosa kata baru tapi pengucapan atau pelafalannya juga harus di perhatikan. Kemudian *ee* ada juga *ee* masalah kesulitan yang lain, ketika mereka mulai belajar tata bahasa atau istilahnya *grammar ee* biasanya *ee* mereka banyak *ee* memberikan respon bahwa bu, kenapa kalau belajarki *grammar* itu susah? Seperti itu jadi *grammar* juga masuk atau tata bahasa termasuk kesulitannya.

Kemudian selanjutnya mungkin kita bisa ambil *ee* kesulitan seperti percakapan, bagaimana siswa itu *ee* merespon atau

memberikan umpan balik ketika mereka melakukan percakapan seperti itu. Kalau saya pribadi ee mungkin ee entahlah sama atau mungkin berbeda dengan ee solusi yang dilakukan oleh ee pengajar yang lain tapi ee selama mengajar bukan hanya di sekolah kebetulan juga mengajar di ee lembaga pendidikan nonformal di luar ee salah satu ee tempat kursus yang ada di Sinjai, ee kalau yang selama ini saya tekankan bukan Cuma beberapa siswa atau bisa kita hitung jari siswa yang memang kesulitan ketika belajar bahasa inggris. Ee bahkan siswa yang misalnya bukan menjadi pemula tarolah siswa yang sudah di level SMA mungkin atau Universitas atau bahkan masyarakat umum biasanya bukan pertama kali mereka belajar bahasa inggris tapi ee sudah berkali-kali tapi tetap mengalami kesulitan.

Biasanya kalau menemukan siswa seperti itu yang pertama ee kali ketika mengajar mereka biasanya yang diawal saya tidak langsung memberikan materinya, yang pertama itu ee berusaha memberi motivasi kepada

siswa dan yakinkan peserta didik bahwa belajar bahasa inggris itu menyenangkan atau dengan kata lain *ee* tidak semua apa yang *ee* dikatakan siswa mungkin atau orang lain, bahwa belajar bahasa inggris itu akan di alami oleh semua siswa, tergantung *ee* cara *ee* siswa menerima materinya dan penyampaian materi dari tenaga pengajarnya atau gurunya sendiri.

Makanya ketika *ee* pertama kali mengajar mereka biasanya saya memberi motivasi dulu atau cara lainnya tanyakan metode atau cara mengajar yang mereka sukai atau istilahnya gaya belajarnya. *Ee* mungkin kita sudah tau bahwa *ee* metode belajar atau gaya belajar orang itu kan beda-beda ada yang memang tipe orang fisual atau dia lebih suka *ee* mempelajari sesuatu dengan cara memperhatikan mungkin, melihat atau membaca. Ada juga yang tipe *ee* auditori yang lebih suka kalau mendengarkan langsung ada juga kinestetik atau *ee* harus betul betul *ee* melakukan atau mengerjakan apa yang sudah mereka dapatkan jadi setelah kita tau, *ee* jenis

atau gaya belajar dari siswa masing-masing karena tiap siswa itu berbeda-beda gaya belajarnya, jadi misalkan si A ee tipe belajarnya atau metode belajarnya lebih ke fisual arahkan siswa atau berusaha berikan metode yang ee *fun* atau menyenangkan dan sesuai dengan cara belajarnya mereka, misalnya kalau si A memang tipe siswa yang gaya belajarnya fisual ee coba berikan tips misalnya mungkin ee bukan kata mungkin ya tapi arahkan mereka untuk belajar kosa katanya mungkin, pelafalannya atau percakapannya dengan cara yang langsung membaca mungkin, melihat atau mengamati kosa kata.

Misalnya mungkin bermain game bisa menambah kosa katanya ee melihat ee gambarnya di situ, oh misalnya gambar meja bahasa inggrisnya *table* seperti itu jadi mereka memang tidak hanya sekedar ee diajarkan materi, tapi kita juga memberikan metode yang *fun* dan sesuai dengan metode belajar atau gaya belajar mereka yang ee selama ini mereka terapkan. *Ee* terus kalau misalkan auditorikan ee

kita tau, banyak orang itu yang ee intris atau meningkat *focabularynya* kosa katanya hanya karena sering ee mendengarkan lagu bahasa inggris atau mungkin menonton filem ee kalau menonton filem kayanya bisa kita arahkan ke tipe tadi ya yang pertama fisual kalau auditori itu lebih ke mendengarkan lagu mungkin ee seperti itu kan banyak ee kita lihat siswa yang suka belajar mendengarkan lagu bahasa inggris kita bisa ee ajarkan mereka bahasa inggris yang *fun* dengan memberikan ee cara mempelajari atau mengenali banyak kosa kata melalui lagu lagu bahasa inggris seperti itu.

Kemudian kinestetik ee kinestetik tentu saja terkait dengan yang dua tadi fisual dengan auditori ee jadi ee setelah kita mengajarkan materi biasanya saya lebih suka pake istilah *share* mengshering materi ke siswa jangan lupa untuk ee di praktekan karena bagaimanapun siswa sudah tau kosa kata, sudah paham *grammar* atau tata bahasanya, rumus rumusnya, kalimatnya apa tentang tensis kalau mereka tidak pernah praktek setelah mendapatkan

materi tersebut *ee* itu sama saja dengan nol. Mereka sudah paham materi tapi tidak bisa praktek tidak ada praktek langsung bagaimana hasil *ee* yang didapatkan siswa setelah *share* materi itu sama saja nol jadi sudah *share* materi usahakan jangan pernah *ee* lupa mereka untuk praktek seperti itu.

Narasumber: ow iya bu, jadi solusinya itu masuk ke dunia anaknya itu sendiri dan kedua itu metode yang digunakan itu yang, yang membuat anak atau peserta didik itu *fun* dalam belajarnya bu begitu?

Responden: iya betul sekali, saya sepakat dengan *ee* pernyataanta dek seperti itu karena percuma dengan kata lain *ee* kita bisa berfikir seperti ini percuma misalkan kita setengah mati menjelaskan misalnya mengucapkan bahasa inggris pelafalannya dikelas tapi siswata menyimak tanpa pemahaman mereka dapatkan se *ee* dalam proses pembelajaran *ee* saat itu. tarolah misalnya seperti ini satu kata atau focabulary saja yang bisa di ketahui atau dipahami dan bisa diucapkan dengan benar oleh siswata *ee* selama pembelajaran hari itu, itu

sudah sangat *ee* bagi saya pribadi yaitu sudah sangat *ee* apa ya istilahnya membahagiakan bagi pengajarnya sendiri artinya *ee* ow setidaknya ada yang bisa didapatkan oleh siswa hari ini itu saja *ee* kemudian saya lanjut *ee* yang seperti saya bilang jangan lupa praktek.

Adakan istilahnya *ee prektis maks you're perfake* praktek itu membuat kamu lebih sempurna. Jadi kalau saya biasanya dikelas itu *ee* saya bagi setelah meng*shareing* materi saya kasi *driling, driling* ini dalam bentuk *speaking* jadi misalnya saya tanya satu persatu mungkin. Kemudian mereka merespon, jadi kita bisa lihat keberaniannya siswa bagaimana, kemudian mereka mau meresponnya bagaimana, dan mereka secara tidak langsung, langsung belajar percakapannya juga seperti apa, seperti itu. Kemudian *ee* jangan pernah menekankan siswa harus paham *grammar* baru *speaking* karena saya pernah, mohon maaf saya *sharing* sedikit pernah di kampus dulu salah satu teman saya awalnya itu dia bagus sekali *speakingnya*, tiba tiba setelah mengikuti salah satu kursus *ee*

ditempat bahasa inggris di Makassar dia mengambil kelas *grammar ee* al hasil setelah selesai kelas *grammarnya* yang awalnya dulu dia lancar sekali *speakingnya ee* setelah selesai kelas *grammarnya ee* dibilang *ee* dia masih bisa bahasa inggris alhamdulillah cuman agak *ee* nda terlalu selancar, tidak selancar sebelum mengambil kelas *grammar* makanya biasa orang lebih menekankan *ee* jangan fokus *grammar* dahulu sebelum belajar *speaking* abaikan saja dulu tata bahasanya kalau misalkan kalian sudah berani ngomong dan *ee* sudah *ee* berani ngomong otomatis kalau kita sudah berani ngomong pasti paham maki juga tata baasanya dengan tidak langsung *ee* secara langsung maksudnya kalian sudah *speaking* pahammi juga *grammarnya* seperti itu.

Ee jadi *ee* intinya setelah *sharing* materi jangan lupa selalu peraktek atau *ee* tekankan mereka untuk mengaplikasikan dalam percakapan sehari-hari, kalau misalnya mungkin ini mungkin terlihat konyol atau apa tapi bagi saya kadang menganjurkan kepada siswa kalau

misalnya kalian *ee* aktif di medsos belajarlah coba *update* status mungkin bahasa pake bahasa inggris *ee* tidak usah peduli orang beranggapan yang *ee* yang *grammer* nazi ya maksudnya kalau ada orang biasanya baca to misalnya ih salahki *grammernya* harusnya begini, tidak usah peduli seperti itu.

selama kalian masih mau belajar karena kan semua orang itu pemula orang yang sekarang bagus *grammarnya* percayalah mereka juga awalnya juga itu *ee* harus betul betul belajar tentang *grammar* diawalnya jadi nda usah peduli atau bermasa bodoh saja kalau ada yang bilang salah *grammernya* yang penting intinya dulu belajar dulu berani ngomong karena orang biasanya bagus bahasa inggrisnya hanya mulai dari keberanian mereka untuk *ee* berbicara atau memberikan umpan balik kepada lawan bicaranya seperti itu .

Narasumber: ow iya bu, terimakasih atas waktu luangnya

Responden: sama-sama dek *ee* semoga bisa *ee* memberikan manfaat ya meskipun saya juga nda begitu pengalaman mengajar bahasa ingris tapi

setidaknya mungkin bisa *sharing* sedikit apa yang pernah saya dapatkan di kelas seperti itu, mohon maaf kalau banyak tadi kata-kata yang mungkin *ee* salah pengucapannya atau apa ya seperti itu

Narasumber: amin bu, tidak apa apaji bu

Responden: ow iya sedikit ada yang saya lupa tadi *ee* biasanya saya juga di kelas biasa menekankan tiga kata ini di kelas kepada siswa saya *len do and theach*. *Len* itu kan belajar, pelajari materi yang kalian dapatkan, *do* lakukan atau aplikasikan, kemudian *theach* ajarkan kepada orang lain karena kita bisa mengecek tingkat pemahaman kita terhadap sesuatu ilmu mungkin atau materi ketika kita mengajarkan kepada orang lain dan orang lain itu bisa paham dengan penjelasan kita seperti itu.

Narasumber: iya bu, makasih

Responden: sama-sama dek.. good luck ya

HASIL WAWANCARA (tatap muka)

Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris

Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Sinjai

Nama : Nursuraya

Jabatan/instansi : siswa

Alamat : Tanassang

Narasumber: Apakah anda merasa kurang percaya diri dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden:

Narasumber: Misal*to* kalau belajarki bahasa inggris, begini kak temanku lebih di atasku begitu? Apakah yang *ta* rasakanki atau tidak?

Responden: *Iye*

Narasumber: kenapa*i bede*?

Responden:

Narasumber: Karena Kenapa?

Responden: sttttt

Narasumber: Janganki takut-takut hahaha iya pale selanjutnya

Narasumber: Apakah hubungan belajar anda dengan teman kurang baik?

Responden:

Narasumber: Misal *to* kalau belajarki, tidak mau *ka* belajar sama itu *de* karena saya terus *ji na anu* saya terus *ji* kerjaki kalau kerja samaka begitu?

Responden: *iy*

Narasumber: Apakah dalam proses pembelajaran anda selalu berkonsentrasi dengan baik?

Responden: hehehe tidak terlalu

Narasumber: tidak terlalu, Apakah anda menyukai pembelajaran bahasa inggris?

Responden:.....

Narasumber: Pembelajarannya *ta* sukaji atukah tidak?

Responden: hmmm suka

Narasumber: Apakah anda berperilaku kurang baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris berlangsung? Misalkan *to* kalau belajarki bahasa inggris, kalau proses pembelajaranki *e..*seringki main-main dikelas atau tidak fullki *anuta*, berkonsentrasiki?

Responden: *iy* berkonsentrasika

Narasumber: berkonsentrasiki? Tapi *ta* perhatikanji materinya *to*?

Responden: *iy* tidak main-mainka

Narasumber: apakah anda kurang waktu dalam pembelajar bahasa inggris? Kalau belajarki *to* merasa sedikit*ji* waktuku pahamiki ini?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah anda mengalami gangguan dalam penglihatan? Misalkan kalau menuliski di papan tulis *guruta to* tidak jelaski kalau *ta* lihatki haruspi dekat-dekat disitu baru di lihat?

Responden: Tidak*ji*

Narasumber: Apakah anda memiliki tingkat kecerdasan yang rendah? lambatki untuk *anu lo* lambat memahami materi?

Responden: *iy*e

Narasumber: Apakah anda memiliki daya ingat yang rendah?

Responden: *iy*e

Narasumber: Apakah guru anda cakap dalam pembelajaran bahasa inggris? Misalkan kalau mengajarki terus ada *ta* pertanyakan langsung*ji* na jawab, *na* kuasai materinya begitue? Kasi besar-besarki suarahta

Responden: *iy*e

Narasumber: Hehehe Apakah metode pembelajaran yang diterapkanoleh guru kurang efektif dalam proses

pembelajaran bahasa inggris? Menurutta ekektif*ji* ataukah tidak?

Responden: *iy*e hehe

Narasumber: Apakah materi yang diberikan oleh guru kurang sesuai?

Responden: sesuai*ji* kak

Narasumber: Apakah fasilitas yang disediakan oleh sekolah kurang memadai? Misal kalau di sekolah*ki to* belajar *luringki* apakah cukup*ji* buku atau bagaimana?

Responden: bagi 2 sama-sama

Narasumber: memadai*ji*?

Responden: mengganggu*n* kepala

Narasumber: Apakah guru memberikan tugas yang tidak sesuai dengan materi yang telah diterapkan?

Responden: sesuai*ji*

Narasumber: Apakah anda memiliki minat belajar bahasa inggris yang rendah? misalkan kalau belajar*ki to* ada tugas*ta* sebentar*pi* belajar *deh*, sebentar*pi* *ku* kerja deh

Responden: *ku* kerj*ji*

Narasumber: Tidak menunda-nunda *jaki*?

Responden: *iy*e tidak*ji*

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang motivasi dalam proses pembelajaran?

Responden: *iye* kurang

Narasumber: Kenapa *beng na* kurang? Terlalu sulitki pembelajarannya?

Responden: sulit

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang dalam persiapan belajar bahasa inggris?

Responden: ss sedang

Narasumber: terima kasih

Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Sinjai

Nama : ABD. Muthalib

Jabatan/instansi : siswa

Alamat : Tanassang

Narasumber: Apakah anda mengalami kurang percaya diri dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: Tidak

Narasumber: Apakah hubungan belajar anda dengan teman kurang baik?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah anda selalu berkonsentrasi dengan baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris? *Ta* perhatikan*ji* guru kalau mengajark*i*

Responden: *iy*e

Narasumber: Apakah anda menyukai bahasa inggris?

Responden: iya

Narasumber: Apakah anda berperilaku kurang baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris berlangsung? Misalkan kalau belajark*i to* main-

main *jaki* di belakan, kalau ceritaki *guruta*
didepan cerita *tongki* juga di belakan?

Responden: Tidak

Narasumber: apakah anda kurang waktu dalam belajar bahasa
inggris?

Responden: menggelengkan kepala

Narasumber: tidak*ji*?

Responden: *iy*e

Narasumber: Apakah anda mengalami gangguan dalam
penglihatan? *Iye*?

Responden: tidak

Narasumber: ow tidak*ji*, apakah anda memiliki tingkat
kecerdasan yang rendah? kalau ada tugas harus*pi*
bertanya dulu sama temanta bilang
bagaimana caranya ini dikerjakan?

Responden: iya

Narasumber: Kenapa *beng*, apakah kurang mengertiki kalau
guruta mengajar ataukah bagaimana?

Responden: tidak*ji*

Narasumber: Apakah anda memiliki daya ingat yang rendah?
misalkan kalau belajarki ini hari sebentar itu *ta*
lupami materinya yang dikasikanki oleh *guruta*?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah guru anda cakap dalam pembelajaran bahasa inggris?

Responden: iya

Narasumber: Apakah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang efektif dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah materi yang diberikan oleh guru kurang sesuai?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah fasilitas yang disediakan oleh sekolah kurang memadai?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah guru memberikan tugas yang tidak sesuai dengan materi yang telah diterapkan?

Responden: sesuai*ji*

Narasumber: Apakah anda memiliki minat belajar bahasa inggris yang rendah?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang motivasi dalam belajar bahasa inggris?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang dalam persiapan belajar bahasa inggris?

Responden: tidak.

HASIL WAWANCARA (tatap muka)

Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris

Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Sinjai

Nama : Arbiul Awal Mallongi

Jabatan/instansi : siswa

Alamat : Tanassang

Narasumber: Apakah anda mengalami kurang percaya diri dalam proses pembelajaran bahasa inggris?
Merasa kurang percaya diri*iki*

Responden: tidak

Narasumber: Kalau misalkan disuruh*ki* sama guruta *ee* naik di atas misalkan *speaking* langsung *jaki* naik tidak bilang jangan*mi* saya bu?

Responden: hehehe tidak

Narasumber: Tidak merasa kurangi

Responden: *ie*

Narasumber: Apakah hubungan belajar anda dengan teman kurang baik?

Responden: nda

Narasumber: Apakah anda selalu berkonsentrasi dengan baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris? Tidak main-main *jaki, ta* perhatikan *ji guruta* kalau mengajarki?

Responden: tidak

Narasumber: kenapa *bede*?

Responden: hehe

Narasumber: apa alasannya?

Responden:

Narasumber: Apakah anda menyukai pembelajaran bahasa inggris?

Responden: sedikit

Narasumber: sedikit, kenapa?

Responden: kurang mengerti

Narasumber: Apakah anda berperilaku kurang baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris berlangsung? *Selaluki* cerita, *selaluki* main-main?

Responden: iya

Narasumber: kenapa *beng* begitu?

Responden: hehehe

Narasumber: apakah anda kurang waktu dalam belajar bahasa inggris? Merasa *kurangki*?

Responden: iya

Narasumber: kenapa *beng* merasa kurang, jadi kalau misalkan selesaiki belajar di sekolah tidak belajar *maki* di rumah atau bagaimana?

Responden: Tidak Pernah belajar di sekolah

Narasumber: kalau misalkan masih luring waktu belum covid?

Responden: belajar

Narasumber: Apakah anda mengalami gangguan dalam penglihatan?

Responden: tidak

Narasumber: tidak, Apakah anda memiliki tingkat kecerdasan yang rendah? misalkan *to* kalau ada tugasta harus *pa* ta tanyakan sama teman- temanta, yang kerjaki baru kita yang salinki?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah anda memiliki daya ingat yang rendah? misalkan dikasikanki materi sebentar itu ta lupami

Responden: iya

Narasumber: kenapa?

Responden: hehehe

Narasumber: karena tidak fokus*ki* waktu belajar atau bagaimana?

Responden: hehehe

Narasumber: Apakah guru anda cakap dalam pembelajaran bahasa inggris? Misalkan *to na* kasiki materi terus bertanya*ki* yang tidak ta pahami langsung*ji* na jawab atau bilang*ki* nanti*pi* di bahaski itu bagaimana? tidak*ji*

Responden: *ndaji*

Narasumber: Apakah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang efektif dalam proses pembelajaran bahasa inggris? Merasa efektif*ji* atau tidak

Responden: iya

Narasumber: Apakah materi yang diberikan oleh guru kurang sesuai?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah fasilitas yang disediakan oleh sekolah kurang memadai?

Responden: tidak*ji*

Narasumber: misalkan *to* buku, tidak cukup*ki* buku misalkan *ta* dua*ji* buku dalam satu kelas, *ta* tiga?

Responden: Tidak

Narasumber: Apakah guru memberikan tugas yang tidak sesuai dengan materi yang telah diterapkan?

Responden: Tidak

Narasumber: Apakah anda memiliki minat belajar bahasa inggris yang rendah? misalkan bilang*ki* jangan*ma* belajar *deh*, besok*pi* lagi ataukah besok*nyapi* lagi?

Responden: hehe iya

Narasumber: kenapa?

Responden: *Malas* hehe

Narasumber: Karena ingin bermain?

Responden: hehehe iya

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang motivasi dalam belajar bahasa inggris?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang dalam persiapan belajar bahasa inggris?

Responden: tidak.

Narasumber: *ndaji*?

Responden: *nda*

Narasumber: makasih

HASIL WAWANCARA (via whatsapp)

Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris

Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Sinjai

Nama : Zalzabila Azzahra

Jabatan/instansi : siswa

Alamat : Benteng

Narasumber: Apakah anda merasa kurang percaya diri dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: *emm* tidakji kak. tidak

Narasumber: Apakah hubungan belajar anda dengan teman kurang baik?

Responden: *emm* tergantung hehe

Narasumber: Karena?

Responden: kadang ada yang bisa diajak kompromi dan ada yang tidak ingin

Narasumber: berarti kadang-kadang *di*?

Responden: *iy*e kak

Narasumber: Apakah anda selalu berkonsentrasi dengan baik dalam proes pembelajaran bahasa inggris?

Responden: iya

Narasumber: Apakah anda menyukai pembelajaran bahasa inggris?

Responden: iya kak

Narasumber: Apakah anda berperilaku kurang baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris berlangsung?

Responden: tidak

Narasumber: apakah anda kurang waktu dalam belajar bahasa inggris?

Responden: iya, saya ingin lebih

Narasumber: Apakah anda mengalami gangguan dalam penglihatan?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah anda memiliki tingkat kecerdasan yang rendah?

Responden: *emm* menurut saya tidak kak

Narasumber: Apakah anda memiliki daya ingat yang rendah?

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah guru anda cakap dalam pembelajaran bahasa inggris?

Responden: ow iya kak

Narasumber: Apakah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang efektif dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: iya kak

Narasumber: Apakah materi yang diberikan oleh guru kurang sesuai?

Responden: sesuai kak

Narasumber: Apakah fasilitas yang disediakan oleh sekolah kurang memadai?

Responden: *emm* iya kak

Narasumber: Seperti apa itu?

Responden: *emm* misal bukunya kak tidak bisa *di anu* semua tidak bisa di bagi satu satu

Narasumber: Apakah guru memberikan tugas yang tidak sesuai dengan materi yang telah diterapkan?

Responden: sesuai*ji* kak

Narasumber: Apakah anda memiliki minat belajar bahasa inggris yang rendah?

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang motivasi dalam belajar bahasa inggris?

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang dalam persiapan belajar bahasa inggris?

Responden: Saya selalu siap

Narasumber: ok Terimakasih dek

HASIL WAWANCARA (via whatsapp)

Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris

Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Sinjai

Nama : Indah Khaerunnisa

Jabatan/instansi : siswa

Alamat : Tanassang

Narasumber: Apakah anda merasa kurang percaya diri dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: .#.#&&&

Narasumber: apa?

Responden: iya

Narasumber: Kurang dari segi mananya? Kurang percaya diri yang seperti apa?

Responden: hafalan....hafalanku kurang kak

Narasumber: yang kedua itu Apakah belajar anda dengan teman kurang baik?

Responden: baik

Narasumber: Apakah anda selalu berkonsentrasi dengan baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: iya

Narasumber: Apakah anda menyukai pembelajaran bahasa inggris?

Responden: tidak terlalu

Narasumber: Kenapa?

Responden: sulit memahami pelajarannya

Narasumber: oke, Apakah anda berperilaku kurang baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris berlangsung?

Responden: tidak

Narasumber: apakah anda kurang waktu dalam belajar bahasa inggris?

Responden: sedikit

Narasumber: kenapa, alasannya merasa kurang? Karena kenapa?

Responden: tidak tau

Narasumber: selanjutnya Apakah anda mengalami gangguan dalam penglihatan?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah anda memiliki tingkat kecerdasan yang rendah?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah anda memiliki daya ingat yang rendah?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah guru anda cakap dalam pembelajaran bahasa inggris?

Responden: iya

Narasumber: Apakah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang efektif dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah materi yang diberikan oleh guru kurang sesuai?

Responden: sesuai

Narasumber: Apakah fasilitas yang disediakan oleh sekolah kurang memadai?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah guru memberikan tugas yang tidak sesuai dengan materi yang telah diterapkan?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah anda memiliki minat belajar bahasa inggris yang rendah?

Responden:

Narasumber: minat belajar bahasa inggris yang rendah atau tidak?

Responden: Tidak terlalu

Narasumber: sedang-sedang?

Responden: iya kak

Narasumber: karena?

Responden: tidak tau

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang motivasi dalam belajar bahasa inggris?

Responden: iya

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang dalam persiapan belajar bahasa inggris?

Responden: tidak.

HASIL WAWANCARA (via whatsapp)

Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris

Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Sinjai

Nama : Ahmad Ghozi

Jabatan/instansi : siswa

Alamat : Alla

Narasumber: Apakah anda mengalami kurang percaya diri dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: iya kak

Narasumber: karena, alasannya?

Responden:

Narasumber: alasanta kurang percaya dirita dalam proses pembelajaran bahasa inggris apa?

Responden: eee masih kurang kosa kata bahasa inggrisku kak

Narasumber: Apakah hubungan belajar anda dengan teman kurang baik?

Responden: iya bisa dibilang kak

Narasumber: karena?

Responden:

Narasumber: alasannya kurang baik?

Responden: karena belum kenal semuaka kak

Narasumber: oke, Apakah anda selalu berkonsentrasi dengan baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: iya kak

Narasumber: Apakah anda menyukai bahasa inggris?

Responden: iya kak

Narasumber: Apakah anda berperilaku kurang baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris berlangsung?

Responden: tidak kak

Narasumber: apakah anda kurang waktu dalam belajar bahasa inggris?

Responden: tidak kak, banyak

Narasumber: hehe Apakah anda mengalami gangguan dalam penglihatan?

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah anda memiliki tingkat kecerdasan yang rendah?

Responden: iya tidak kak tidak

Narasumber: Apakah anda memiliki daya ingat yang rendah?

Responden: iya itu kak iya

Narasumber: Karena, alasannya?

Responden: *apadi eee?*

Narasumber: apakah faktor susah dipahami materinya atau bagaimana?

Responden: iya itu kak susah dipahami materinya

Narasumber: oke, Apakah guru anda cakap dalam pembelajaran bahasa inggris?

Responden: iya kak?

Narasumber: oke, Apakah guru anda cakap dalam pembelajaran bahasa inggris? Misal *to, na* kuasai semua materi terus kalau ditanyaki langsung *na* jawab begitue?

Narasumber: ow iya ka, iya

Narasumber: Apakah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang efektif dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: iya

Narasumber: menurutta efektifji ataukah tidak

Responden:.....

Narasumber: Bagaimana?

Responden: efektifji kak

Narasumber: oke, Apakah materi yang diberikan oleh guru kurang sesuai?

Responden: tidak kak sesuaiji

Narasumber: Apakah fasilitas yang disediakan oleh sekolah kurang memadai?

Responden: memadai kak

Narasumber: ok Apakah guru memberikan tugas yang tidak sesuai dengan materi yang telah diterapkan atau telah diajarkan?

Responden: tidak kak sesuai semua *ji*

Narasumber: Apakah anda memiliki minat belajar bahasa inggris yang rendah?

Responden: tidak kak saya agak ini

Narasumber: berarti selalu *jaki* ingin belajar?

Responden: iya kak

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang dalam persiapan belajar bahasa inggris?

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang motivasi dalam proses pembelajar bahasa inggris?

Responden: Tidak *ji* kak banyak *ji* motivasi.

HASIL WAWANCARA (via whatsapp)

Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris

Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Sinjai

Nama : Muh Nurfikri

Jabatan/instansi : siswa

Alamat : Benteng

Narasumber: Apakah anda mengalami kurang percaya diri dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: iya kak

Narasumber: alasannya?

Responden: tidak adaji kak

Narasumber: ada itu karena kalau kiurang percaya diriki ada alasannya dan ada sebabnya

Responden: iye kak

Responden: kalau merasa kurang percaya diriki to pasti ada sebabnya, kenapaki merasa kurang percaya diri?

Responden: susah kak

Narasumber: oh susahnya?

Responden: iye kak

Narasumber: oke, Apakah hubungan belajar anda dengan teman kurang baik?

Responden: lancar kak

Narasumber: Apakah anda selalu berkonsentrasi dengan baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: kadang-kadang kak

Narasumber: Kenapa? Alasannya kadang-kadang kenapa?

Responden:

Narasumber: Alasannya kadang-kadang kenapa? Apa Alasannya kenapa kadang-kadang konsentrasi full, kadang-kadang terganggu?

Responden: karena teman banyak mengganggu kak

Narasumber: oke, Apakah anda menyukai pembelajaran bahasa inggris?

Responden: tentu tidak kak

Narasumber: kenapa?

Responden: karena sulit untuk dipahami

Narasumber: oke, Apakah anda berperilaku kurang baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris berlangsung?

Responden: iya kak

Narasumber: kadang-kadang?

Responden: iya kak

Narasumber: oke, apakah anda kurang waktu dalam belajar bahasa inggris?

Responden: tidak*ji* kak

Narasumber: Apakah anda mengalami gangguan dalam penglihatan?

Responden: oh tidak kak

Narasumber: Apakah anda memiliki tingkat kecerdasan yang rendah?

Responden: iya kak

Narasumber: kenapa, dalam bidang apa?

Responden: iya kak, tidak ad*aji* kak

Narasumber: *eh* alasannya kenap*aki* merasa rendah*ki*?

Responden: karena saya tidak pernah belajar cuman pernah main game kak

Narasumber: Apakah anda memiliki daya ingat yang rendah?

Responden: iya kak

Responden: karena saya sering main game kak

Narasumber: Apakah guru anda cakap dalam pembelajaran bahasa inggris?

Responden: ow jelass

Narasumber: Apakah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang efektif dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: iya kak

Narasumber: kurang efektif yang seperti apa

Responden: tidak adaji kak

Narasumber: oke, Apakah materi yang diberikan oleh guru kurang sesuai?

Responden: oh sangat sesuai*ji* kak cuman saya yang kurang paham kak

Narasumber: Apakah fasilitas yang disediakan oleh sekolah kurang memadai?

Responden: oh tentu sangat bagus kak, cuman saya tidak tau apa itu bahasa inggris kak, karena saya orang bugis bukan orang inggris

Narasumber: oh yayaya

Narasumber: Apakah guru memberikan tugas yang tidak sesuai dengan materi yang telah diterapkan atau telah dipelajari?

Responden: tabe kak bisa *ta* ulang karena tidak kudengarki kak

Narasumber: Apakah guru memberikan tugas yang tidak sesuai dengan materi yang telah diterapkan atau telah dipelajari?

Responden: sesuai*ji* kak

Narasumber: Apakah anda memiliki minat belajar bahasa inggris yang rendah?

Responden: oh rendah sekali kak

Narasumber: alasannya?

Responden: karena saya tidak pernah belajar bahasa inggris
karena saya Cuma bisa memegang kunci
inggris kak

Narasumber: terus, Apakah ?

Responden hahaha

Narasumber: serius-serius*ki* sedikit dek,

Responden: iya kak serius*ma* itu kak cuman tidak ku tau
bahasa inggris kak

Narasumber: apakah anda merasakan kurang motivasi dalam
belajar bahasa inggris?

Responden: tentu saja kak

Narasumber: karena faktor permainan di jadi kurangi
motifasita?

Responden: iya kak, tidak ku *tau menttonggi* bahasa inggris
kak biar ta *apaka* cuman duaji ku tau bahasa
inggris kak *what youre name* ituji kak

Narasumber: oke oke, Apakah anda merasakan kurang dalam
persiapan belajar bahasa inggris?

Responden:Iya kak.

Narasumber: karena? Karena apa merasa kurang?

Responden: karena saya tidak pernah belajar bahasa inggris

HASIL WAWANCARA (via whatsapp)

Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris

Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Sinjai

Nama : Muhammad Arham

Jabatan/instansi : siswa

Alamat : Tokka

Narasumber: Apakah anda merasa kurang percaya diri dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: *iyekak*

Narasumber: alasannya?

Responden: *iyekak?*

Narasumber: alasannya kurang percaya diri

Responden: *enakuissenggi kak*

Narasumber: apanya tidak ta tau?

Responden: tidak mengertika bahasa inggris saya kak

Narasumber: oh karena tidak mengertiki ?

Responden: *iyekak*

Narasumber: Apakah hubungan belajar anda dengan teman kurang baik?

Responden: *iyekak?*

Narasumber: hubungan *anta* dengan *temanta baikji* ataukah tidak? Hubungan belajar *ta*

Responden: baik kak

Narasumber: oke, Apakah anda selalu berkonsentrasi dengan baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: *iy* kak

Narasumber: Apakah anda menyukai pembelajaran bahasa inggris?

Responden: tidak kak

Narasumber: alasannya?

Responden:

Narasumber: apa alasan *nta* kenapa tidak *ta* suka?

Responden: .#.#&&&

Narasumber: oke selanjutnya, Apakah anda berperilaku kurang baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris berlangsung? *Selalu* *ki* main main dikelas atau bagaimana?

Responden: tidak jelas apa *ta bilang* kak

Narasumber: sering *ki* main-main atau bagaimana saat proses pembelajaran bahasa inggris berlangsung?

Responden: tidak main-main *ja* kak

Narasumber: apakah anda kurang waktu dalam belajar bahasa inggris?

Responden: tida kak

Narasumber: Apakah anda mengalami gangguan dalam penglihatan?

Responden: *iy*e kak?

Narasumber: : mengalami gangguan lo? Kaya kalau melihatki

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah anda memiliki tingkat kecerdasan yang rendah?

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah anda memiliki daya ingat yang rendah? Misal kalau dikasiki materi to sebentar itu ta lupami

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah guru anda cakap dalam pembelajaran bahasa inggris?

Responden: *iy*e kak

Narasumber: Apakah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang efektif dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: tidak *ee* tidak kurang*ji* kak

Narasumber: Apakah materi yang diberikan oleh guru kurang sesuai?

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah fasilitas yang disediakan oleh sekolah kurang memadai?

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah guru memberikan tugas yang tidak sesuai dengan materi yang telah diterapkan?

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah anda memiliki minat belajar bahasa inggris yang rendah?

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang motivasi dalam belajar bahasa inggris?

Responden: iya kak

Narasumber: apa alasannya merasa kurang motifasiki

Responden: tidak ada kak

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang dalam persiapan belajar bahasa inggris?

Responden: Kurang kak

Narasumber: alasannya?

Responden: *dena ku issenggi* bahasa inggris lo kak

Narasumber: tidak minatki belajar bahasa inggris atau bagaimana?

Responden: karena susah lo kak

Narasumber: ow makasih pale dek

HASIL WAWANCARA (via whatsapp)

Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Sinjai

Nama : Ria Rahmayanti

Jabatan/instansi : siswa

Alamat : Tanassang

Narasumber: Apakah anda mengalami kurang percaya diri dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: iya

Narasumber: alasannya?

Responden: kurang mengerti pelajarannya

Narasumber: oke, kasi besar-besarki sedikit suaraha de.
Apakah hubungan belajar anda dengan teman kurang baik?

Responden: iya

Narasumber: Apakah anda selalu berkonsentrasi dengan baik dalam proes pembelajaran bahasa inggris?

Responden: iya

Narasumber: Apakah anda menyukai pembelajaran bahasa inggris?

Responden: sedikit

Narasumber: alasannya?

Responden: kurang di pahami kalau belajar kak

Narasumber: oke, Apakah anda berperilaku kurang baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris berlangsung?

Responden: tidak

Narasumber: apakah anda kurang waktu dalam belajar bahasa inggris?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah anda mengalami gangguan dalam penglihatan?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah anda memiliki tingkat kecerdasan yang rendah?

Responden: iya

Narasumber: Kenapa? Susah dipahami kalau *dikasiki* materi oleh guruta?

Responden: iya

Narasumber: berarti lambatki menangkap *di*?

Responden: iye

Narasumber: Apakah anda memiliki daya ingat yang rendah?

Responden: Tidak

Narasumber: Apakah guru anda cakap dalam pembelajaran bahasa inggris?

Responden: *hemm*

Narasumber: Misal *to* kalau ada pertanyaanta langsungji na jawab tidak lain ditanyakan lain juga *na* jawab

Responden: tidak

Narasumber: Apakah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang efektif dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah materi yang diberikan oleh guru kurang sesuai?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah fasilitas yang disediakan oleh sekolah kurang memadai?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah guru memberikan tugas yang tidak sesuai dengan materi yang telah diterapkan?

Responden: apa tadi kak ?

Narasumber: Apakah guru memberikan tugas yang tidak sesuai dengan materi yang telah diterapkan?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah anda memiliki minat belajar bahasa inggris yang rendah?

Responden: iya

Narasumber: Alasannya ...Apakah susah untuk dipahami atau bagaimana?

Responden: iya susah untuk dipahami

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang motivasi dalam belajar bahasa inggris?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang dalam persiapan belajar bahasa inggris?

Responden: tidak

HASIL WAWANCARA

Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris

Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Sinjai

Nama : Muh. Aidil
Jabatan/instansi : siswa
Alamat : jln. Bulu Manyuru

Narasumber: Apakah anda mengalami kurang percaya diri dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: *iy*

Narasumber: Alasannya?

Responden: *nda tau kak*

Narasumber: tidak *ta tau* pembelajaran bahasa inggris atau tidak *ta tauki* bahasa inggrisnya?

Responden: *iy kak*

Narasumber: Apakah hubungan belajar anda dengan teman kurang baik?

Responden: *iy kak*

Narasumber: alasanya

Responden: tidak tau kak

Narasumber: maksudta, ee maksudku to kita yang ta rasakan misalkan kalau kurang baiki hubunganta dengan temanta pasti itu ada alasannya, kenapa?

Responden:

Narasumber: oke pale lanjut, Apakah anda selalu berkonsentrasi dengan baik dalam proes pembelajaran bahasa inggris?

Responden: iya kak

Narasumber: Apakah anda menyukai pembelajaran bahasa inggris?

Responden: tidak terlalu kak

Narasumber: Alasannya?

Responden: susah

Narasumber: oke, Apakah anda berperilaku kurang baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris berlangsung? *Misal to belajarki main-main jaki di belakan?*

Responden: biasa kak

Narasumber: oke, apakah anda kurang waktu dalam belajar bahasa inggris?

Responden: tidak terlalu kak

Narasumber: Apakah anda mengalami gangguan dalam penglihatan?

Responden: *nda* kak

Narasumber: Apakah anda memiliki tingkat kecerdasan yang rendah?

Responden:

Narasumber: misal *to* ada materi dikasikanki lambat untuk ta pahami

Responden: iya kak

Narasumber: Apakah anda memiliki daya ingat yang rendah?

Responden: apa kak?

Narasumber: Apakah anda memiliki daya ingat yang rendah? Misal kalau dikasiki materi ini hari sebentar itu *ta* lupami kalau keluarmi guruta?

Responden: iya kak

Narasumber: Apakah guru anda cakap dalam pembelajaran bahasa inggris? *Na* kuasaiji materi?

Responden: iya kak

Narasumber: Apakah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang efektif dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: *ndaji* kak

Narasumber: Apakah materi yang diberikan oleh guru kurang sesuai?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah fasilitas yang disediakan oleh sekolah kurang memadai?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah guru memberikan tugas yang tidak sesuai dengan materi yang telah diterapkan?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah anda memiliki minat belajar bahasa inggris yang rendah?

Responden: iya kak

Narasumber: Kenapa?

Responden: terlalu susah belajar bahasa inggris

Narasumber: oke, Apakah anda merasakan kurang motivasi dalam belajar bahasa inggris?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang dalam persiapan belajar bahasa inggris?

Responden: Tidak terlalu kak

Narasumber: karena?

Responden: Tidak tau kak

HASIL WAWANCARA (via whatsapp)

Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Sinjai

Nama : Takdir Ihwal

Jabatan/instansi : siswa

Alamat : Balle

Narasumber: Apakah anda mengalami kurang percaya diri dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: iya bu

Narasumber: alasannya kenapa kurang percaya diri?

Responden: susah bu

Narasumber: oke, Apakah hubungan belajar anda dengan teman kurang baik?

Responden: baik bu

Narasumber: Apakah anda selalu berkonsentrasi dengan baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: iya bu

Narasumber: Apakah anda menyukai pembelajaran bahasa inggris?

Responden: tidak bu

Narasumber: alasannya? susah atau kah bagaimana?

Responden: susah bu tapi seruh bu

Narasumber: oke, Apakah anda berperilaku kurang baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris berlangsung?

Responden: tidak bu

Narasumber: apakah anda kurang waktu dalam belajar bahasa inggris?

Responden: tidak bu

Narasumber: Apakah anda mengalami gangguan dalam penglihatan?

Responden: tidak bu

Narasumber: Apakah anda memiliki tingkat kecerdasan yang rendah?

Responden: iya bu

Narasumber: Kenapa?

Responden:

Narasumber: apakah faktor kurang belajar atau bagaimana?

Responden: Kurang belajar bu

Narasumber: Apakah anda memiliki daya ingat yang rendah?

Responden: tidak bu

Narasumber: Apakah guru anda cakap dalam pembelajaran bahasa inggris?

Responden: iya bu

Narasumber: Apakah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang efektif dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: tidak bu

Narasumber: Apakah materi yang diberikan oleh guru kurang sesuai?

Responden: tidak bu

Narasumber: Apakah fasilitas yang disediakan oleh sekolah kurang memadai?

Responden: tidak bu

Narasumber: Apakah guru memberikan tugas yang tidak sesuai dengan materi yang telah diterapkan?

Responden: tidak bu

Narasumber: Apakah anda memiliki minat belajar bahasa inggris yang rendah?

Responden: .#.#

Narasumber: apa?

Responden: tidak bu

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang motivasi dalam belajar bahasa inggris?

Responden: tidak bu

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang dalam persiapan belajar bahasa inggris?

Responden: Kurang bu

Narasumber: alasannya?

Responden: Tidak terlalu pitar

HASIL WAWANCARA (via whatsapp)

Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris

Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Sinjai

Nama : Citra Aulia

Jabatan/instansi : Siswa

Alamat : Balle

Narasumber: Apakah anda mengalami kurang percaya diri dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: tidak*ji* kak

Narasumber: Apakah hubungan belajar anda dengan teman kurang baik?

Responden: tidak*ji* kak

Narasumber: Apakah anda selalu berkonsentrasi dengan baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: *nda* terlalu kak

Narasumber: alasannya?

Responden: tidak mengertika

Narasumber: kenapa*ki* tidak berkonsentrasi apakah faktor dari temanta atau main-main*ki*?

Responden: faktor dari teman kak

Narasumber: oke, Apakah anda menyukai pembelajaran bahasa inggris?

Responden: tidak terlalu kak

Narasumber: apa alasan tidak ta sukai*ki* pembelajaran bahasa inggris?

Responden:

Narasumber: apakah pembelajarannya susah, metode pembelajarannya yang kurang di pahami atautkah bagaimana?

Responden: kurang di pahami kak

Narasumber: oke lanjut, Apakah anda berperilaku kurang baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris berlangsung? Misal *to main-main**ki* atautkah ceritaki kalau belajar bahasa inggriski?

Responden: *emm* tidak*ji* kak

Narasumber: apakah anda kurang waktu dalam belajar bahasa inggris?

Responden: kenapa*ji* kak?

Narasumber: apakah anda kurang waktu dalam belajar bahasa inggris?

Responden: tidak*ji* kak

Narasumber: Apakah anda mengalami gangguan dalam penglihatan?

Responden: tidak*ji* kak

Narasumber: Apakah anda memiliki tingkat kecerdasan yang rendah? sulit*ki* untuk pahami, lamaki baru mengerti kalau ada dijelaskanki di guruta?

Responden: tidak*ji* kak

Narasumber: Apakah anda memiliki daya ingat yang rendah?

Responden: ee tidak kak

Narasumber: Apakah guru anda cakap dalam pembelajaran bahasa inggris?

Responden: tidak terlalu kak

Narasumber: kenapa, apakah pernah guruta bertanya*ki* tapi kaya tidak sesuai*ki* pertanyaanta dengan jawabannya?

Responden: iye kak

Narasumber: contohnya yang seperti apa itu?

Responden:

Narasumber: tidak *na* kuasai*ki* materinya atau bagaimana?

Responden: kenapai kak?

Narasumber: guruta tidak na kuasai*ki* materi yang *na* ajarkan atau bagaimana?

Responden: tidak terlalu ku dengar

Narasumber: *kan* bilang*ki* tadi *to ee* guruta itu tidak cakap dalam pembelajaran bahasa inggris terus

bertanyaka di kita yang seperti apa itu tidak *na* kuasai*ki* materinya atau bagaimana? Ataupun gugup*ki* kalau menjelaskank*ki* di atas?

Responden: *emm* tidak kak

Narasumber: oke selanjutnya, Apakah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang efektif?

Responden: tidak*ji* kak

Narasumber: Apakah materi yang diberikan oleh guru kurang sesuai?

Responden: sesuai kak

Narasumber: Apakah fasilitas yang disediakan oleh sekolah kurang memadai?

Responden: memadai*ji* kak

Narasumber: Apakah guru memberikan tugas yang tidak sesuai dengan materi yang telah diterapkan?

Responden: kenapai kak?

Narasumber: Pernah guruta *na* berikank*ki* tugas tidak sesuai dengan materi yang *na* ajarkan?

Responden: tidak pernah kak

Narasumber: oke, Apakah anda memiliki minat belajar bahasa inggris yang rendah?

Responden: tidak*ji* kak

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang motivasi dalam belajar bahasa inggris?

Responden: minat*ji* kak

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang dalam persiapan belajar bahasa inggris?

Responden: Ndaji kak

Narasumber: oke *pale* makasih

HASIL WAWANCARA (via whatsapp)

Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Sinjai

Nama : Nahda Zakkiyah F

Jabatan/instansi : siswa

Alamat : Cenning

Narasumber: Apakah anda mengalami kurang percaya diri dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: *iy*e tidak*ji* kak

Narasumber: Apakah hubungan belajar anda dengan teman kurang baik?

Responden: *iy*e baik*ji* kak

Narasumber: Apakah anda selalu berkonsentrasi dengan baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: *iy*e

Narasumber: Apakah anda menyukai pembelajaran bahasa inggris?

Responden: *iy*e tidak terlalu

Narasumber: Alasannya?

Responden: hehehe apa *di eeee* tidak terlalu *bisaka* pahamiki kak

Narasumber: itumi tidak ta sukaki?

Responden: *ieye?*

Narasumber: itumi tidak *ta* sukaki karena tidak *bisaki* terlalu paham pelajarannya?

Responden: *ieye*

Narasumber: Apakah anda berperilaku kurang baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris berlangsung? Contohnya *to* kalau mengajarki *guruta* ceritaki di belakan ataukah main-mainki?

Responden: *ieye ndaji* kak

Narasumber: oke, apakah anda kurang waktu dalam belajar bahasa inggris?

Responden: *ieye tidakji*

Narasumber: Apakah anda mengalami gangguan dalam penglihatan?

Responden: *ieye ndaji* kak

Narasumber: Apakah anda memiliki tingkat kecerdasan yang rendah? susah memahami kalau satu kali di jelaskan?

Responden: *ieye*

Narasumber: kenapa *beng*?

Responden:....

Narasumber: Apakah anda memiliki daya ingat yang rendah?

Responden: *tidak* kak

Narasumber: Apakah guru anda cakap dalam pembelajaran bahasa inggris? *Na* kuasai materi nya atau bagaimana?

Responden: tidak ku dengark *suara*hta

Narasumber: bilang *to* Apakah guru anda cakap dalam pembelajaran bahasa inggris? *Na* kuasai?

Responden:

Narasumber: kalau mengajark *guruta* na kuasai materi nya yang *na* ajarkan?

Responden: *iy*e kak

Narasumber: Apakah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang efektif dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: efektif *ji* kak

Narasumber: Apakah materi yang diberikan oleh guru kurang sesuai?

Responden: sesuai *ji* kak

Narasumber: Apakah fasilitas yang disediakan oleh sekolah kurang memadai?

Responden: memadai kak

Narasumber: Apakah guru memberikan tugas yang tidak sesuai dengan materi yang telah diajarkan?

Responden: sesuai kak

Narasumber: oke, Apakah anda memiliki minat belajar bahasa inggris yang rendah?

Responden:

Narasumber: minat belajarta bagaimana?

Responden: baikji

Narasumber: oke, Apakah anda merasakan kurang motivasi dalam belajar bahasa inggris?

Responden: tidak

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang dalam persiapan belajar bahasa inggris?

Responden: Tidak *ngertika*

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang dalam persiapan belajar bahasa inggris? merasa kurangki persiapanta?

Responden: *iey* tidakji kak

HASIL WAWANCARA (via whatsapp)

Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris

Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Sinjai

Nama : Mutmainnah

Jabatan/instansi : siswa

Alamat : Benteng

Narasumber: Apakah anda merasa kurang percaya diri dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: iya kak kaya grogi grogi gitu kalau bahasa inggriska

Narasumber: apa alasan *ta* kenapa kurang percaya diri *ki*, grogi *ki*?

Responden: percaya diri *ji* kak tapi kaya grogi grogi gitu kalau semisal nya pake bahasa inggriska, *ee* kaya penyebutannya yang salah pasti gerogi orang kak apa lagi kalau salahki penyebutan kak kak

Narasumber: Apakah hubungan belajar anda dengan teman kurang baik?

Responden: baik kak

Narasumber: Apakah anda selalu berkonsentrasi dengan baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris berlangsung?

Responden: iya kak

Narasumber: Apakah anda menyukai pembelajaran bahasa inggris?

Responden: suka kak meskipun tahap belajar, pas waktu MTs belajar kak waktu MIN tidak kak

Narasumber: Apakah anda berperilaku kurang baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris berlangsung?

Responden: tidak kak

Narasumber: apakah anda merasa kurang waktu dalam belajar bahasa inggris?

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah anda mengalami gangguan dalam penglihatan?

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah anda memiliki tingkat kecerdasan yang rendah?

Responden: *emm* tidak kak

Narasumber: Apakah anda memiliki daya ingat yang rendah?

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah guru anda cakap dalam pembelajaran bahasa inggris?

Responden: iya kak

Narasumber: Apakah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang efektif dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: *emm* tidakji kak

Narasumber: Apakah materi yang diberikan oleh guru kurang sesuai?

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah fasilitas yang disediakan oleh sekolah kurang memadai?

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah guru memberikan tugas yang tidak sesuai dengan materi yang telah diterapkan?

Responden: tidakji kak

Narasumber: Apakah anda memiliki minat belajar bahasa inggris yang rendah?

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang motivasi dalam belajar bahasa inggris?

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang dalam persiapan belajar bahasa inggris?

Responden: Tidakji kak

Narasumber: oke, makasih dek atas waktunya

Responden: sama-sama kak

HASIL WAWANCARA

Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris

Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Sinjai

Nama : Rifdatul Mahmudha

Jabatan/instansi : siswa

Alamat : Panreng

Narasumber: Apakah anda merasa kurang percaya diri dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: *nda* terlaluji kak

Narasumber: alasannya?

Responden: mungkin karena samaka teman sekelasku belajar kak, karena *kalau* samaka teman sekelasku tidak terlalu *anu* kak tidak terlalu malu maluka sama dia

Narasumber: Apakah hubungan belajar anda dengan teman kurang baik?

Responden: baikji kak

Narasumber: Apakah anda selalu berkonsentrasi dengan baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: kadang-kadang kak

Narasumber: apa alasannya?

Responden: karena biasa kak ada mapel lain di cerita atau bagaimana.

Narasumber: Apakah anda menyukai pembelajaran bahasa inggris?

Responden: *iy*e kak

Narasumber: Apakah anda berperilaku kurang baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris berlangsung?

Responden: *ndaji* kak

Narasumber: apakah anda kurang waktu dalam belajar bahasa inggris?

Responden: *nda tongji* kak

Narasumber: Apakah anda mengalami gangguan dalam penglihatan?

Responden: *iy*e kak

Narasumber: Apakah anda memiliki tingkat kecerdasan yang rendah?

Responden: *nda tongji* kak

Narasumber: Apakah anda memiliki daya ingat yang rendah?

Responden: *nda* kak

Narasumber: Apakah guru anda cakap dalam pembelajaran bahasa inggris?

Responden: *iy*e kak

Narasumber: Apakah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang efektif dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: efektif*ji* kak

Narasumber: Apakah materi yang diberikan oleh guru kurang sesuai?

Responden: sesuai*ji* kak

Narasumber: Apakah fasilitas yang disediakan oleh sekolah kurang memadai?

Responden: *ndaji* kak

Narasumber: Apakah guru memberikan tugas yang tidak sesuai dengan materi yang telah diterapkan?

Responden: sesuai*ji* kak

Narasumber: Apakah anda memiliki minat belajar bahasa inggris yang rendah?

Responden: tidak kak minat sekal*ja* belajar bahasa inggris
Cuma itunya susah ku pahami

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang motivasi dalam belajar bahasa inggris?

Responden: *nda* kak

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang dalam persiapan belajar bahasa inggris?

Responden: *Ndaji* juga kak

Narasumber: oke, makasih dek atas waktu luangnya

Responden: *iy*e kak sama-sama

HASIL WAWANCARA (via whatsapp)

Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris

Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Sinjai

Nama : Nur Laely

Jabatan/instansi : siswa

Alamat : Tokka

Narasumber: Apakah anda merasa kurang percaya diri dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: saya kurang percaya diri dalam belajar bahasa inggris

Narasumber: kenapa anda merasa kurang percaya diri dalam belajar bahasa inggris?

Responden: alasan saya kurang percaya diri dalam belajar bahasa inggris karena ee karena kosa kata yang saya pahami sedikit dan cara pelafalan atau aksennya juga berbeda dengan bahasa indonesia

Narasumber: Apakah hubungan belajar anda dengan teman kurang baik?

Responden: sejauh ini hubungan kerja kelompok dengan teman cukup berjalan dengan baik, walaupun

masih ada satu dua orang yang sedikit membantu

Narasumber: Apakah anda selalu berkonsentrasi dengan baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: iya saya cukup berkonsentari dalam proses pembelajaran bahasa inggris tidak terpengaruh dengan yang lain meskipun tidak terlalu paham

Narasumber: Apakah anda menyukai pembelajaran bahasa inggris?

Responden: Lumayan suka

Narasumber: Apakah anda berperilaku kurang baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris berlangsung?

Responden: tidak kak

Narasumber: apakah anda kurang waktu dalam belajar bahasa inggris?

Responden: cukup kok kak

Narasumber: Apakah anda mengalami gangguan dalam penglihatan?

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah anda memiliki tingkat kecerdasan yang rendah?

Responden: tidak ku tau kak tidak bisapa ukurki,

Narasumber: Apakah anda memiliki daya ingat yang rendah?

Responden: iya kak tapi tergantung mata pelajarannya

Narasumber: Apakah guru anda cakap dalam pembelajaran bahasa inggris?

Responden: iya kak

Narasumber: Apakah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang efektif dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: iya lumayan mudah di pahami

Narasumber: Apakah materi yang diberikan oleh guru kurang sesuai?

Responden: kurang sesuai bagaimana ya kak?

Narasumber: misal *to* materinya tentang *speaking* tapi yang *na* ajarkan bukan *speaking*

Responden: *ee* tentu sesuai kak misalkan materi *speaking* yang *na* ajarkan *speaking*

Narasumber: Apakah fasilitas yang disediakan oleh sekolah kurang memadai?

Responden: memadai kak, misalkan satu buku dua orang

Narasumber: Apakah guru memberikan tugas yang tidak sesuai dengan materi yang telah diterapkan?

Responden: tidak pernah kak

Narasumber: Apakah anda memiliki minat belajar bahasa inggris yang rendah?

Responden: bisa di bilang begitu kak apa lagi susah di pahami

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang motivasi dalam belajar bahasa inggris?

Responden: iya kak

Narasumber: Kurang Motivasi bagaimana dek?

Responden: kurang semangat gitu lo kak

Narasumber: kenapa?

Responden: karena kurang paham bahasa inggris kak

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang dalam persiapan belajar bahasa inggris?

Responden: Kurang persiapan bagaimana kak?

Narasumber: misal *to* belum *paki* mempersiapkan semuanya *ba* langsung belajar bahasa inggris baik itu dari segi perlengkapan maupun dari segi fisik?

Responden: *ee* tergantung kak biasanya, misalnya ada ujian yang persiapan yang tiba-tiba ujian ya ngak

Narasumber: oke, makasih atas waktu luangnya

Responden: iya kak, sama-sama

HASIL WAWANCARA

Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris

Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Sinjai

Nama : A. Alya Khadina

Jabatan/instansi : Siswa

Alamat : Cinranae

Narasumber: Apakah anda merasa kurang percaya diri dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: iya kak

Narasumber: apa alasan anda merasa kurang percaya diri?

Responden: karena bahasa inggris tata bahasanya susah di pahami kak dan saya kurang hafalan kosa kata.

Narasumber: Apakah hubungan belajar anda dengan teman kurang baik?

Responden: tidak*ji* kak baik*ji*

Narasumber: Apakah anda selalu berkonsentrasi dengan baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: iya kak

Narasumber: Apakah anda menyukai pembelajaran bahasa inggris?

Responden: iya kak

Narasumber: Apakah anda berperilaku kurang baik dalam proses pembelajaran bahasa inggris berlangsung?

Responden: tidak kak

Narasumber: apakah anda kurang waktu dalam belajar bahasa inggris?

Responden: tidakji kak

Narasumber: Apakah anda mengalami gangguan dalam penglihatan?

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah anda memiliki tingkat kecerdasan yang rendah?

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah anda memiliki daya ingat yang rendah?

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah guru anda cakap dalam pembelajaran bahasa inggris?

Responden: iya kak

Narasumber: Apakah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang efektif dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah materi yang diberikan oleh guru kurang sesuai?

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah fasilitas yang disediakan oleh sekolah kurang memadai?

Responden: memadai kak

Narasumber: Apakah guru memberikan tugas yang tidak sesuai dengan materi yang telah diterapkan?

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah anda memiliki minat belajar bahasa inggris yang rendah?

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang motivasi dalam belajar bahasa inggris?

Responden: tidak kak

Narasumber: Apakah anda merasakan kurang dalam persiapan belajar bahasa inggris?

Responden: tidak kak

Narasumber: Terima kasih.

DAFTAR SISWA

SATUAN PENDIDIKAN : MTsN 1 Sinjai

MATA PELAJARAN : Bahasa Inggris

KELAS : VIII.a

SEMESTER : Ganjil

TAHUN AJARAN 2021

| No | NIS | Nama Siswa | Jenis Kelamin | Keterangan |
|----|------------|----------------------|---------------|------------|
| 1 | 0074716333 | A. Alya Kahdina | Perempuan | |
| 2 | 0073012018 | Abdul Muttalib | Laki-Laki | |
| 3 | 0132205163 | Ahmad Ghozy | Laki-Laki | |
| 4 | 0071628741 | Arbiul Awal Mallongi | Laki-Laki | |
| 5 | 0045151815 | Fatimah Azzahra | Perempuan | |
| 6 | 0067883381 | Indah Khaerunnisa | Perempuan | |
| 7 | 0071319820 | Muh. Aidil | Laki-Laki | |
| 8 | 0071331258 | Muh. Arham | Laki-Laki | |
| 9 | 0079424023 | Muh. Fabian Akbar | Laki-Laki | |
| 10 | 0007544278 | Muh. Ihwansyah | Laki-Laki | |
| 11 | - | Muh. Nurfikri | Laki-Laki | |
| 12 | 005336851 | Muslihatunnisa | Perempuan | |
| 13 | 0065253224 | Mutmainnah | Perempuan | |

| | | | | |
|----|------------|-------------------|-----------|--|
| 14 | 0061285093 | Nurlaely | Perempuan | |
| 15 | 0061437058 | Nursuraya | Perempuan | |
| 16 | 0078879037 | Ria Rahmayanti | Perempuan | |
| 17 | 0066438579 | Takdir Ihwal | Laki-Laki | |
| 18 | 0066520278 | Zalzabila Azzahra | Perempuan | |
| 19 | 0073647124 | Zul Fajri | Laki-Laki | |

DAFTAR SISWA

SATUAN PENDIDIKAN : MTsN 1 Sinjai

MATA PELAJARAN : Bahasa Inggris

KELAS : VIII.b

SEMESTER : Ganjil

TAHUN AJARAN 2021

| No | NIS | Nama Siswa | Jenis Kelamin | Keterangan |
|----|------------|------------------------|---------------|------------|
| 1 | 0077002167 | Ahmad Fauzan | Laki-laki | |
| 2 | 0078102634 | A. Muh. Zahir Labib Bn | Laki-Laki | |
| 3 | - | Asyraf Abdillah | Laki-Laki | |
| 4 | - | Cahaya Riski Gita Sari | Perempuan | |
| 5 | 0076731340 | Citra Aulia | Perempuan | |
| 6 | 0078742595 | Fadlan Aswar | Laki-Laki | |
| 7 | 0078109358 | Fajjah Ramadhani | Laki-Laki | |
| 8 | 0061828450 | Ilham | Laki-Laki | |
| 9 | 0073036866 | Latifa | Perempuan | |
| 10 | - | Muh. Abrar | Laki-Laki | |
| 11 | - | Muh. Ilman Ardhan | Laki-Laki | |
| 12 | 0063173714 | Nadiatul Azizha | Perempuan | |
| 13 | 0069481720 | Nahda Zakiyyah F | Perempuan | |
| 14 | 0066559592 | Natasya | Perempuan | |
| 15 | 0068238497 | Nurhalim Saputra | Laki-Laki | |

| | | | | |
|----|------------|-----------------------|-----------|--|
| 16 | 0064613311 | Rahmat Riadi | Laki-Laki | |
| 17 | - | Reski Sardiansyah | Laki-Laki | |
| 18 | 0074470270 | Resky Amalia | Perempuan | |
| 19 | 0075388422 | Rifdathul Mahmudha | Perempuan | |

LEMBAR DOKUMENTASI





1.1. Observasi Proses Pembelajaran Bahasa Inggris



1.2. Proses Wawancara Langsung



1.3. Proses Wawancara Online

Schedule Penelitian

| No | Tanggal | Kegiatan |
|----|----------------------|---|
| 1 | Kamis, 27 Mei 2021 | Pengambilan surat permohonan izin penelitian |
| 2 | Senin, 29 Mei 2021 | Pengantaran surat izin penelitian ke MTsN 1 Sinjai |
| 3 | Kamis, 3 Juni 2021 | Observasi proses pembelajaran di kelas viii dan proses wawancara langsung |
| 4 | Rabu, 9 Juni 2021 | Wawancara online dengan siswa kelas viii.a |
| 5 | Sabtu, 12 Juni 2021 | Wawancara online dengan siswa kelas viii.b |
| 6 | Senin, 15 juni 2021 | Wawancara secara online dengan kelas viii.a |
| 7 | Selasa, 16 Juni 2021 | Wawancara dengan guru bahasa inggris kelas viii |
| 8 | Rabu, 17 Juni 2021 | Pengambilan surat keterangan telah melakukan penelitian di MTsN 1 Sinjai |



**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : A, Jalan Dharma No. 20 Kab. Sinjai, Telp/Fax 041221414, Kode Pos 92612

Email : info@iainmuhammadiah.com

Website : www.iainmuhammadiah.com

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT KE/S/2018 : PROSIDIAN-PT-AL-PPK/PT/2018/189



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 616 /I.I.A.U.F/KEP/2020**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2020/2021**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang :**
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanatkan kepadanya.
- Mengingat :**
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.I.A.U/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PE/D/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan :** Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama :** Mengangkat dan menetapkan saudara :

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|------------------|------------------------------------|
| Dr. Ismail, M.Pd | Siti Rahmania Bahrun, S.Pd., M.Pd. |

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

- Nama : **A. MEDVA MIRANTI**
 NIM : 170 110 036
 Prodi : Tadris Bahasa Inggris (TBI)
 Judul Skripsi : Menganalisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII A dan VIII B di MTsN 1 Panreng.

- Kedua :** Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nalika karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Ldt. Sinjai, Tpt. Pos 0402141R, Kode Pos 93412

Email : ifa@iainmsinjai.ac.id

Website : www.iainmsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUT DAN-PT AK 5010000 / IN-SINJAI-PTAL-PSK/PT/3110019



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 01 Oktober 2020 M

: 13 Shafar 1442 H

Dekan,


Tahir W. S.Pd.L., M.Pd.J.
NBM. 1213495

Yudhisteri :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Ketua Profesi PAI, PGMI, PDA, TDI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 08329999166, KODE POS 92612

Email: ibid@iaim-sinjai.ac.id

Website: <http://www.iaim-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI DAN-PT SK NOMOR : 41096/SK/BAN-PT/Akad/P/1X/12010



Nomor : 176.D11/III.3.AU/P/2021
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 13 Syawal 1442 H
25 Maret 2021 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala MTs Negeri 1 Panreng
Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : A. Medya Miranti
NIM : 170110036
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris (TBI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Panreng Kabupaten Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di MTs Negeri 1 Panreng.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,

[Signature]
NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Cahang Dinas Wilayah III
3. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Sinjai



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SINJAI
Jalan H. Abd. Kadir Nomor 11 Panneng Kec. Sinjai Utara
Telepon (0482) 2700163 Email : mtsn.sinjai@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : B- 97/MTs.09.02.1/TL.00/06/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rudyanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP : 19700705 199803 1 009
Jabatan : Kepala MTs. Negeri 1 Sinjai Kab. Sinjai

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : A. Medya Miranti
NIM : 170110036
Program Studi : Bahasa Inggris
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Nama Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai

Telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 29 Mei s/d 17 Juni 2021 pada MTs. Negeri 1 Sinjai dengan judul skripsi :

" ANALISIS KESULITAN BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA KELAS VIII
DI MTs. NEGERI 1 SINJAI".

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 18 Juni 2021

Kepala MTs. Negeri 1 Sinjai

Rudyanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP: 197007051998031009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SINJAI
Jalan H. Abd. Kadir Nomor 11 Panreng Kec. Sinjai Utara
Telepon (0482) 2700183 Email : mtn.sinjai@yahoo.com

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : B- 68/MTs.09.02.1/PP.00.5/05/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rudyanto, S.Ag, M.Pd.I
Nip : 19700705 199803 1 009
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina TK./ IV/b
Jabatan : Kepala MTs. Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : A. Medya Miranti
Nim : 170110036
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris
Alamat : Desa Erabaru Kec. Telluimpoee Kabupaten Sinjai

Diberi izin melakukan penelitian di MTs. Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " ANALISIS KESULITAN BELAJAR BAHASA INGGRES KELAS VIII DI MTs. NEGERI 1 SINJAI".

Demikian surat keterangan izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



BIODATA PENULIS



Nama : A. Medya Miranti
NIM : 170110036
Tempat/TGL. Lahir : Sinjai, 3 Mei 1999
Alamat : Dusun Bontokunyi, Desa Era Baru Kec.
Tellulimpoe Kab. Sinjai

Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD 128 Bontokunyi
2. SLTP/MTS : SMP Negeri 20 Sinjai
3. SMU/MA : SMA Negeri 9 Tellulimpoe

Handphone : 082375628774

Email : a.medyamiranti99@gmail.com

Nama Orang Tua

1. Ayah : A. Ramli
2. Ibu : Mihrawati

Original

Original Posted Content

Excluded from document:

Bibliography

Citations

Small Matches (less than 8 words)

Excluded sources:

ipohistory.uadennan.ac.id, internet, 9%

repositori.uin-suka.ac.id, internet, 7%

jumlahan.kapsel.ac.id, internet, 4%

peruda.makassar.go.id, internet, 3%

ntn-sriwijai.blogspot.com, internet, 2%

